

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA 1 JANUARI 2009	iii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1
LAMPIRAN I : LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA 1 JANUARI 2009	
II : LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	
IV : LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
PT GEMA GRAHASARANA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dedy Rochimat
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, Jakarta 11480

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Tosiga I / K5, RT.009 RW.004
Kebun Jeruk, Jakarta Barat

Nomor Telepon : (021) 53651588
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sri Martini
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, Jakarta 11480

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Glora Utama Blok HH 2/6 Senayan
RT 001 RW 014, Pondok Pucung, Pondok
Aren, Tangerang Selatan

Nomor Telepon : (021) 53651588
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Pebruari 2012

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Dedy Rochimat
Direktur Utama

Sri Martini
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 12120-A1/JMM2.PA1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Gema Grahasarana Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan Keuangan Konsolidasi PT Gema Grahasarana Tbk dan Anak Perusahaan per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain dalam Laporan No. 10201-A1B/JMA6.FH2 tanggal 9 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Gema Grahasarana Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Hasil Usaha Konsolidasi, Perubahan Ekuitas Konsolidasi dan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Audit kami dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi Pokok secara keseluruhan. Lampiran disajikan dengan tujuan untuk analisa tambahan dan bukan merupakan bagian mutlak Laporan Keuangan Konsolidasi Pokok. Audit kami juga telah mencakup lampiran tersebut, dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar jika ditinjau dalam hubungannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasi Pokok secara keseluruhan.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

Seperti dijelaskan dalam catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi, **PT Gema Grahasarana Tbk dan Anak Perusahaan** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara prospektif atau retrospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Oleh karena itu, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi **PT Gema Grahasarana Tbk dan Anak Perusahaan** per 31 Desember 2010 dan 2009 serta 1 Januari 2009 telah disajikan kembali oleh manajemen Perusahaan.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Drs Putu Astika
NIAP 01.1.0763

27 Pebruari 2012

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2011, 2010, 2009 DAN 1 JANUARI 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	A S E T			1 Januari 2009*
		2011	31 Desember 2010*	2009*	
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	2c,2e,2o,3,27,30&34	11.972.614.675	12.627.654.241	8.616.398.728	7.368.683.421
Deposito Berjangka		-	-	-	733.475.355
Piutang Usaha	2d,2e,2f,2o,4,12,27,30&34				
- Pihak Berelasi		23.539.554	652.406.432	-	-
- Pihak Ketiga		41.402.859.705	81.351.780.030	46.039.073.997	47.673.860.286
Piutang Lain-lain	2d,2e,7&34	1.636.229.040	450.829.490	1.084.651.922	685.988.629
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2g & 5	159.041.150.441	91.823.115.626	97.106.846.846	64.841.419.417
P e r s e d i a n	2h,6&10	38.438.772.263	53.877.272.813	48.679.456.408	63.963.102.508
Pajak Dibayar di Muka	2r & 7	-	1.066.601.699	4.646.625.915	4.194.418.450
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2i & 8	45.588.746.640	28.535.736.887	27.603.783.383	30.751.146.758
Jumlah Aset Lancar		<u>298.103.912.318</u>	<u>270.385.397.218</u>	<u>233.776.837.199</u>	<u>220.212.094.824</u>
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2d,2e,2f,2o,9,27,30&34	1.134.756.199	729.870.524	701.838.423	604.241.284
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 57.062.354.603, Rp 56.306.843.408 dan Rp 48.045.046.283 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 serta Rp 39.305.863.232 per 1 Januari 2009	2j,2k,2l,2q,10&12	69.648.499.891	69.812.894.108	74.053.721.749	84.800.875.228
Aset Pajak Tangguhan	2r & 7	1.578.783.047	2.122.988.022	3.603.284.790	4.474.787.469
Biaya Ditangguhkan	2m	1.704.117.846	2.406.714.710	3.153.862.822	876.080.099
Dana yang Dibatasi Penggunaannya		-	-	1.862.363.678	-
J a m i n a n	2e,11&34	2.465.846.895	2.152.945.580	2.384.980.724	1.955.775.491
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>76.532.003.878</u>	<u>77.225.412.944</u>	<u>85.760.052.186</u>	<u>92.711.759.571</u>
JUMLAH ASET		<u><u>374.635.916.196</u></u>	<u><u>347.610.810.162</u></u>	<u><u>319.536.889.385</u></u>	<u><u>312.923.854.395</u></u>

* Telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2011, 2010, 2009 DAN 1 JANUARI 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Desember			1 Januari
		2011	2010*	2009*	2009*
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Hutang Bank	2e,2o,4,6,10,12,30&34	11.248.559.623	28.311.737.548	68.256.077.360	70.504.126.280
Hutang Usaha :	2d,2e,2f,2o,13,27,30&34				
- Pihak-pihak Berelasi		1.750.560.894	264.871.777	6.307.384.029	14.581.393.236
- Pihak Ketiga		67.428.884.083	53.170.657.085	63.853.361.891	74.683.252.427
Hutang Pajak	2r & 7	11.631.179.872	12.433.007.111	13.254.778.009	26.690.209.010
Hutang Lain-lain	2e & 34	11.024.011.554	11.144.429.992	2.349.042.385	1.485.964.029
Uang Muka Pendapatan	14	77.148.455.407	87.854.525.183	41.923.736.412	26.833.591.946
Beban Masih Harus Dibayar	2e & 34	2.954.928.930	3.930.258.012	4.687.095.753	4.291.533.960
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :					
- Hutang Bank	2e,2o,4,6,10,12,30&34	7.877.055.914	6.977.055.905	6.322.054.100	10.866.364.800
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&34	84.159.478	-	-	-
- Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	-	62.533.352	118.744.421	135.749.752
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>191.147.795.755</u>	<u>204.149.075.965</u>	<u>207.072.274.360</u>	<u>230.072.185.440</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	2s & 15	10.112.065.716	6.892.150.061	4.964.463.368	3.666.249.613
Hutang Pihak-pihak Berelasi	2e,2f,9,27,30&34	16.587.382.928	20.517.209.741	26.607.820.845	2.365.522.895
Hutang Bank	2e,2o,4,6,10,12,30&34	43.427.893.343	29.419.695.669	20.341.829.527	23.970.132.577
Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&34	30.187.836	-	-	-
Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	-	-	62.533.352	181.277.773
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>70.157.529.823</u>	<u>56.829.055.471</u>	<u>51.976.647.092</u>	<u>30.183.182.858</u>
Jumlah Liabilitas		<u>261.305.325.578</u>	<u>260.978.131.436</u>	<u>259.048.921.452</u>	<u>260.255.368.298</u>
E K U I T A S					
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	16	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	2n & 17	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2b & 18	(391.727.625)	(391.727.625)	(391.727.625)	(391.727.625)
Saldo Laba		<u>74.061.330.954</u>	<u>47.382.947.396</u>	<u>21.394.113.966</u>	<u>13.588.892.198</u>
J u m l a h		<u>113.027.601.249</u>	<u>86.349.217.691</u>	<u>60.360.384.261</u>	<u>52.555.162.493</u>
Kepentingan Non Pengendali	2b	<u>302.989.369</u>	<u>283.461.035</u>	<u>127.583.672</u>	<u>113.323.604</u>
Jumlah Ekuitas		<u>113.330.590.618</u>	<u>86.632.678.726</u>	<u>60.487.967.933</u>	<u>52.668.486.097</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>374.635.916.196</u>	<u>347.610.810.162</u>	<u>319.536.889.385</u>	<u>312.923.854.395</u>

* Telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PENDAPATAN USAHA	2p & 20	518.236.803.981	448.318.183.872	381.641.832.749
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p & 21	<u>(388.957.499.205)</u>	<u>(332.809.197.682)</u>	<u>(295.922.985.275)</u>
LABA KOTOR		<u>129.279.304.776</u>	<u>115.508.986.190</u>	<u>85.718.847.474</u>
BEBAN USAHA				
Penjualan	2p & 22	(34.027.296.950)	(26.659.639.341)	(19.662.054.801)
Umum dan Administrasi	2p & 23	<u>(42.231.205.561)</u>	<u>(34.945.202.941)</u>	<u>(29.687.571.759)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(76.258.502.511)</u>	<u>(61.604.842.282)</u>	<u>(49.349.626.560)</u>
LABA USAHA		<u>53.020.802.265</u>	<u>53.904.143.908</u>	<u>36.369.220.914</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2p & 24			
Pendapatan Sewa		2.882.133.718	2.798.100.545	2.845.237.320
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 10	860.047.839	32.428.042	86.853.915
Bunga Bank		(7.846.044.233)	(10.066.766.255)	(14.410.503.466)
Beban Kapasitas Mengganggu	25	(3.012.733.299)	(3.800.847.739)	(6.402.420.647)
Administrasi dan Provisi Bank		(2.168.254.490)	(1.486.996.618)	(1.713.530.895)
Bunga Pihak-pihak berelasi	2f	(1.531.347.419)	(2.166.180.440)	(964.486.790)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2o	(1.188.076.426)	774.686.962	1.140.230.106
Pajak dan Denda Pajak	7	(649.474.523)	(1.442.808.993)	(4.128.394.816)
Lain-lain		<u>(222.500.465)</u>	<u>482.237.559</u>	<u>1.027.612.596</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(12.876.249.298)</u>	<u>(14.876.146.937)</u>	<u>(22.519.402.677)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>40.144.552.967</u>	<u>39.027.996.971</u>	<u>13.849.818.237</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2r & 7			
Final		(7.669.104.600)	(8.698.806.160)	(5.403.603.665)
Kini		(4.266.131.500)	(2.704.183.250)	(1.762.017.972)
Tanggungan		<u>(544.204.975)</u>	<u>(1.480.296.768)</u>	<u>(871.502.679)</u>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(12.479.441.075)</u>	<u>(12.883.286.178)</u>	<u>(8.037.124.316)</u>
LABA BERSIH		27.665.111.892	26.144.710.793	5.812.693.921
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>27.665.111.892</u>	<u>26.144.710.793</u>	<u>5.812.693.921</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				
Pemilik Entitas Induk		27.638.383.558	25.988.833.430	5.787.485.557
Kepentingan Non Pengendali		<u>26.728.334</u>	<u>155.877.363</u>	<u>25.208.364</u>
Jumlah		<u>27.665.111.892</u>	<u>26.144.710.793</u>	<u>5.812.693.921</u>
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	2t & 26	<u>166</u>	<u>168</u>	<u>114</u>
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	2t & 26	<u>86</u>	<u>82</u>	<u>18</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	13.588.892.198	52.555.162.493	113.323.604	52.668.486.097
PENYESUAIAN SALDO LABA SESUAI PERATURAN PERPAJAKAN	32	-	-	-	2.017.736.211	2.017.736.211	1.551.704	2.019.287.915
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	(12.500.000)	(12.500.000)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2009		-	-	-	5.787.485.557	5.787.485.557	25.208.364	5.812.693.921
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	21.394.113.966	60.360.384.261	127.583.672	60.487.967.933
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2010		-	-	-	25.988.833.430	25.988.833.430	155.877.363	26.144.710.793
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	47.382.947.396	86.349.217.691	283.461.035	86.632.678.726
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN								
Deviden Tunai	2w & 19	-	-	-	(960.000.000)	(960.000.000)	-	(960.000.000)
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	(7.200.000)	(7.200.000)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011		-	-	-	27.638.383.558	27.638.383.558	26.728.334	27.665.111.892
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		<u>32.000.000.000</u>	<u>7.357.997.920</u>	<u>(391.727.625)</u>	<u>74.061.330.954</u>	<u>113.027.601.249</u>	<u>302.989.369</u>	<u>113.330.590.618</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	546.597.665.790	458.358.015.909	398.306.921.959
Pembayaran Kas kepada :			
P e m a s o k	(419.204.455.680)	(328.951.017.472)	(315.120.169.138)
Direksi dan Karyawan	(59.301.559.339)	(48.085.450.261)	(33.060.860.084)
Beban Usaha	(31.735.300.117)	(22.393.343.652)	(22.395.006.117)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.356.350.654	58.928.204.524	27.730.886.620
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	966.386.289	2.232.672.013	(2.645.979.520)
Pembayaran Beban Bunga	(8.879.812.728)	(11.248.300.196)	(14.786.678.960)
Administrasi dan Provisi Bank	(2.168.254.490)	(1.486.996.618)	(1.713.530.895)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11.898.926.088)	(10.974.231.641)	(9.054.043.788)
Penerimaan Hasil Restitusi	741.837.724	3.445.693.975	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.933.038.095	(7.072.060.614)	(10.085.116.937)
J a m i n a n	(312.901.315)	2.094.398.822	(2.291.568.911)
Piutang Lain-lain	(1.076.670.820)	657.984.372	(285.728.683)
Hutang Lain-lain	7.845.980.163	(413.458.545)	1.027.614.582
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>24.507.027.484</u>	<u>36.163.906.092</u>	<u>(12.104.146.492)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	(7.281.215.854)	(3.797.230.838)	(1.251.868.712)
Hasil Penjualan Aset Tetap	2.840.464.607	33.670.000	266.050.952
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(1.629.517.975)	-	-
Penurunan Deposito Berjangka	-	-	733.475.355
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(6.070.269.222)</u>	<u>(3.763.560.838)</u>	<u>(252.342.405)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Hutang Bank	(3.542.480.242)	(30.218.001.902)	(10.033.616.373)
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Pihak Berelasi	(13.768.561.972)	1.910.181.848	23.677.950.644
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi	(273.920.555)	96.253.019	116.100.398
Pembayaran Hutang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap	(325.699.996)	(62.077.494)	(184.305.800)
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan	(62.533.352)	(118.744.421)	(135.749.752)
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen	(94.152.686)	-	-
Pembayaran Dividen Tunai	(960.000.000)	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(19.027.348.803)</u>	<u>(28.392.388.950)</u>	<u>13.440.379.117</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(590.590.541)	4.007.956.304	1.083.890.220
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	12.627.654.241	8.616.398.728	7.368.683.421
SELISIH KURS KAS DAN BANK	(64.449.025)	3.299.209	163.825.087
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>11.972.614.675</u>	<u>12.627.654.241</u>	<u>8.616.398.728</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011,2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :			
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari :			
- Hutang Pembelian Aset Tetap	1.350.301.395	279.923.646	19.769.574
- Hutang Bank	1.387.500.000	-	-
- Hutang Pembiayaan Konsumen	208.500.000	-	-
Estimasi Imbalan Kerja	3.219.915.655	1.927.686.693	1.298.213.755
Penyusutan Aset Tetap	8.411.494.698	8.316.740.167	8.974.364.625
Amortisasi Beban Ditangguhkan	742.809.413	837.286.964	164.376.448
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	10.158.407	(7.563.743)	494.165.266
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	116.181.935	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi	-	6.680.000	(1.941.560)
Reklasifikasi Bangunan dalam Pelaksanaan ke :			
- B a n g u n a n	-	-	100.977.654
- Biaya Ditangguhkan	-	-	2.474.977.281
- Piutang Pihak-pihak Berelasi	-	-	313.549.450
- Piutang Lain-lain	-	-	66.971.700

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 182 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2011 dan pabrik tersebut disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Anak Perusahaan.

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan dengan kepemilikan langsung sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 31 Desember		
					2011	2010	2009
PT Laminotech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	99,75	1997	94.703.727.170	50.586.114.004	37.631.552.235
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	99	1994	36.722.572.212	41.397.410.742	35.151.409.905
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	99,97	2003	67.663.996.848	71.874.861.426	53.165.509.857

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan

PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase pemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 294.470.000, untuk persentase pemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusannya No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 182 tanggal 19 Mei 2011, No. 141 tanggal 19 Mei 2010 dan No. 104 tanggal 21 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 0 9
Komisaris Independen	: Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris	: Bambang Permantoro	-	-
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
	Sri Martini	Sri Martini	Sri Martini
	Tommy Diary Tan	Tan Meng Kau / Tommy Diary	Tan Meng Kau / Tommy Diary
	Prayitno	Prayitno	Prayitno
			Alexander Surya Nugroho

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 4.189.015.770, Rp 4.118.726.905 dan Rp 2.877.108.169.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 223 karyawan tetap dan 30 karyawan kontrak per 31 Desember 2011, 225 karyawan tetap dan 18 karyawan kontrak per 31 Desember 2010 serta 266 karyawan tetap dan 8 karyawan kontrak per 31 Desember 2009.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam - LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan serta diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan Konsolidasi.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2010) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2010) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan berikut pengungkapannya.

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut. Apabila kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Anak Perusahaan dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010. Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif.

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

e.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan jaminan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

• **Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

e.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

• **Pinjaman dan Hutang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan hutang pihak-pihak berelasi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan dan juga diterapkan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi secara individual.

Penerapan PSAK No. 7 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

g. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In First-Out*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

k. Bangunan dalam Pelaksanaan

Bangunan dalam pelaksanaan dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan akan dipindahkan ke dalam kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk dipergunakan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi Sewa

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam Laporan posisi Keuangan (Neraca) sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya tangguhan terutama terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere dan provisi bank.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan renovasi gedung Graha Vivere ditangguhkan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode Garis Lurus. Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

n. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Mata Uang :			
USD 1	9.068,00	8.991,00	9.400,00
SGD 1	6.974,33	6.980,61	6.699,00
EURO 1	11.738,99	11.955,79	13.510,00
CNY 1	1.439,16	1.357,61	1.392,00
JPY 1	116,80	110,29	101,70

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan penghasilan, sehingga penghasilan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas penghasilan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan penghasilan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian Fisik terhadap Nilai Kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

q. Penurunan Nilai Aset

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

t. Laba (Rugi) per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba (Rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Kas			
Rupiah	170.679.950	177.922.886	165.113.889
Dollar Amerika Serikat	9.462.004	17.631.351	11.681.265
Jumlah Kas	<u>180.141.954</u>	<u>195.554.237</u>	<u>176.795.154</u>
Bank			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	2.804.512.654	2.816.670.441	1.496.566.412
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.445.794.659	2.501.112.781	1.111.581.553
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.041.815.323	1.811.507.414	648.750.774
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	716.831.519	1.340.014.501	1.371.618.364
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	391.316.632	24.437.896	37.161.761
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	114.085.860	97.294.092	104.949.849
PT ANZ Panin Bank	106.987.491	-	-
PT Bank Permata Tbk	80.041.923	55.459.605	20.559.736
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.680.949	168.368.661	162.125.088
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.994.120	2.400.388	20.666.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.909.890	30.873.580	2.525.624
PT Bank ICBC Indonesia	16.138.958	5.602.135	87.758.063
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5.490.000	5.850.000	-
PT Bank UOB Buana Tbk	2.689.456	3.201.458	4.534.116
PT Bank Mega Tbk	-	4.672.045	3.861.999
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	-	30.050.333
PT Bank Saudara	-	-	3.209.541
Jumlah	<u>7.814.289.434</u>	<u>8.867.464.997</u>	<u>5.105.919.213</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2011	2010	2009
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.538.793.619	60.151.858	91.560.166
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	179.383.629	255.323.721	2.552.315.531
PT Bank OCBC NISP Tbk	72.205.038	2.944.468.314	128.073.760
PT Bank Permata Tbk	62.999.477	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59.196.086	253.803.972	18.700.548
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.504.585	9.818.352	-
PT Bank Central Asia Tbk	14.596.488	14.988.237	141.352.218
PT Bank ICBC Indonesia	13.204.912	13.726.020	15.200.762
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.299.453	12.354.533	41.395.626
PT Bank Mega Tbk	-	-	9.401.880
J u m l a h	<u>3.978.183.287</u>	<u>3.564.635.007</u>	<u>2.998.000.491</u>
Jumlah Bank	<u>11.792.472.721</u>	<u>12.432.100.004</u>	<u>8.103.919.704</u>
Deposito			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	335.683.870
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>11.972.614.675</u>	<u>12.627.654.241</u>	<u>8.616.398.728</u>

Deposito berjangka waktu satu bulan dalam mata uang Dolar dengan tingkat bunga sebesar 1,5 % per tahun.

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010	2009
a. Piutang Usaha berdasarkan Langgan sebagai berikut :			
Pihak Berelasi			
PT Rekaguna Abdidaya	22.318.333	-	-
PT Virucci Indogriya Sarana	1.221.221	-	-
PT Vinotindo Grahasarana	-	652.406.432	-
Jumlah Pihak Berelasi	<u>23.539.554</u>	<u>652.406.432</u>	<u>-</u>
Pihak Ketiga			
PT Pertamina	4.562.084.772	15.516.600	4.972.250.000
PT Johnson Home Hygiene Products	3.313.058.213	-	-
PT AXA Mandiri Financial Service	2.346.862.560	-	-
Pers. Badan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi	1.654.048.501	8.465.594.318	97.650.001
Mosesa Petroleum Kondure	1.397.326.115	13.420.649.916	-
PT Rasuna Sentra Medika	1.379.318.155	920.831.247	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.359.016.921	248.012.565	34.944.597

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 0 9
PT Pertamina EP	591.566.972	4.785.247.825	1.688.397.825
PT Yudistira Bumi Bhakti	584.179.642	-	1.122.520.811
PT Bursa Efek Indonesia	307.823.080	8.784.807.900	-
Pertamina Hulu Energi ONWJ	262.343.458	1.606.805.202	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	239.673.759	1.323.873.111	-
Wisma Kartika Office	227.347.558	1.212.396.416	675.484.000
PT Chevron Pacific Indonesia	219.356.865	2.293.979	4.743.460.350
PT Bank ICBC Indonesia	183.955.282	2.926.833.664	404.390.800
PT Metropolitan Kentjana Tbk	83.168.800	2.735.760.411	463.815.949
PT Pertamina Costa	69.087.460	2.380.771.845	-
Pertamina Talisman	48.603.962	639.841.782	1.066.955.390
Bank of China Ltd.	41.751.443	1.418.566.974	583.244.970
Star Energy Geothermal (Wayang Windu)	6.048.228	1.164.064.770	-
PT Sanggarcipta Kreasitama	-	9.313.726.389	-
Koperasi Patra Jasa	-	43.407.655	1.461.972.635
PT Medco E & P Indonesia	-	-	4.857.660.324
PT Medco Energy International	-	-	1.082.222.421
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	22.526.237.959	19.507.131.890	22.606.373.101
Jumlah Pihak Ketiga	41.402.859.705	80.916.134.459	45.861.343.174
Giro Mundur	-	435.645.571	177.730.823
J u m l a h	41.402.859.705	81.351.780.030	46.039.073.997
J U M L A H	41.426.399.259	82.004.186.462	46.039.073.997
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :			
1 s/d 30 hari	22.048.578.590	42.395.859.770	32.597.422.596
31 s/d 60 hari	5.838.882.376	10.494.368.688	1.615.892.616
61 s/d 90 hari	2.934.731.222	2.444.072.629	3.193.600.278
> 90 hari	10.604.207.071	26.669.885.375	8.632.158.507
J u m l a h	41.426.399.259	82.004.186.462	46.039.073.997
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :			
R u p i a h	35.695.896.428	58.488.392.735	40.734.174.752
U S D	5.730.502.831	23.515.793.727	4.976.962.428
S G D	-	-	327.936.817
J u m l a h	41.426.399.259	82.004.186.462	46.039.073.997

Pada tahun 2011, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 116.181.935 dan langsung dihapuskan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada 2010 dan 2009, Perusahaan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tahun 2011 piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Pada tahun 2010 dan 2009 piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN – BERSIH

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Proyek dalam Pelaksanaan	326.296.229.290	192.995.355.810	275.876.973.929
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(167.255.078.849)</u>	<u>(101.172.240.184)</u>	<u>(178.770.127.083)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>159.041.150.441</u></u>	<u><u>91.823.115.626</u></u>	<u><u>97.106.846.846</u></u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Proyek			
Perlengkapan Proyek	9.590.246.345	7.923.016.611	8.771.295.052
Perabotan	11.414.070.265	21.402.178.322	22.313.495.948
Lain-lain	-	10.041.156.098	6.316.482.037
Jumlah Proyek	<u>21.004.316.610</u>	<u>39.366.351.031</u>	<u>37.401.273.037</u>
Lantai Kayu			
Bahan Baku	2.399.311.234	2.710.578.367	3.208.199.132
Barang Jadi	1.160.858.289	1.622.314.520	1.649.500.504
Jumlah Lantai Kayu	<u>3.560.169.523</u>	<u>4.332.892.887</u>	<u>4.857.699.636</u>
Laminasi			
Bahan Baku	7.441.083.411	3.814.954.817	2.408.004.771
Laminating	5.768.838.447	5.476.031.808	2.950.931.231
Perabotan	209.836.006	207.799.653	1.178.772.302
Lain-lain	569.158.171	804.030.929	-
Jumlah Laminasi	<u>13.988.916.035</u>	<u>10.302.817.207</u>	<u>6.537.708.304</u>
Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan			
Jumlah	<u>(114.629.905)</u>	<u>(124.788.312)</u>	<u>(117.224.569)</u>
Jumlah	<u><u>38.438.772.263</u></u>	<u><u>53.877.272.813</u></u>	<u><u>48.679.456.408</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo Awal	124.788.312	117.224.569	611.389.835
Penyisihan (Pemulihan)	<u>(10.158.407)</u>	<u>7.563.743</u>	<u>(494.165.266)</u>
Saldo Akhir	<u><u>114.629.905</u></u>	<u><u>124.788.312</u></u>	<u><u>117.224.569</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan lantai kayu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan kepada PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT China Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent dan PT Zurich Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 49.116.500.000 dan USD 790.000 untuk tahun 2011, Rp 33.500.000.000 dan USD 385.000 untuk tahun 2010 dan Rp 27.966.500.000 dan USD 1.532.000 untuk tahun 2009. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Pada tahun 2011 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Pada tahun 2010 dan 2009 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

7. P E R P A J A K A N

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	737.334.799	1.149.496.556
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	326.766.900	3.476.629.359
Fiskal Luar Negeri	-	2.500.000	20.500.000
J u m l a h	<u>-</u>	<u>1.066.601.699</u>	<u>4.646.625.915</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Hutang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.069.472.478	1.495.417.102	600.481.918
Pajak Penghasilan Pasal 23	82.537.886	109.342.207	155.429.424
Pajak Penghasilan Pasal 25	302.555.674	85.688.687	43.752.784
Pajak Penghasilan Pasal 26	126.660.981	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	453.158.238	338.329.322	538.517.401
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.134.488.748	446.303.617	402.449.968
Pajak Pertambahan Nilai	6.961.244.188	9.186.515.464	11.481.127.709
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	476.024.821	771.410.712	-
Denda Pajak	25.036.858	-	33.018.805
J u m l a h	11.631.179.872	12.433.007.111	13.254.778.009

Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00121/406/09/054/11 tahun 2009 sebesar Rp 882.200.934. Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian dari SKPLB tersebut sebesar Rp 741.837.724, setelah dikompensasikan dengan liabilitas perpajakan Perusahaan atas beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00031/103/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2009	11.089.575
2	SKPKB 00108/203/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23	2009	129.273.635
	J u m l a h			140.363.210

Selain itu, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00092/101/10/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2010	8.487.833
2	STP 00093/101/10/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2010	2.453.871
3	STP 00099/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2010	113.590.074
4	STP 00100/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai	Pebruari 2010	980.439
5	STP 00101/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2010	6.163.655
6	STP 00102/107/10/054/11	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2010	930.896
	J u m l a h			132.606.768

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00193/406/08/054/10 tahun 2008 sebesar Rp 3.526.482.238. Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian dari SKPLB tersebut sebesar Rp 3.445.693.975, setelah dikompensasikan dengan kewajiban perpajakan Perusahaan atas beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00160/207/08/054/10	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2008	65.560.538
2	STP 00118/107/08/054/10	Pajak Pertambahan Nilai	2008	3.628.834
3	STP 00065/101/08/054/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	2008	8.272.549
4	STP 00030/103/08/054/10	Pajak Penghasilan Pasal 23	2008	1.653.201
5	STP 00041/240/08/054/10	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Desember 2008	592.000
6	STP 00091/203/08/054/10	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2008	1.081.141
J u m l a h				80.788.263

Selain itu, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00063/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2009	100.000
2	STP 00066/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Pebruari 2009	100.000
3	STP 00067/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2009	100.000
4	STP 00068/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2009	100.000
5	STP 00069/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2009	100.000
6	STP 00070/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2009	100.000
7	STP 00071/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2009	145.564
8	STP 00072/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2009	100.000
9	STP 00073/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2009	145.564
10	STP 00076/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2009	100.000
11	STP 00057/101/09/418/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2009	100.000
12	STP 00077/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2009	1.108.537
13	STP 00038/107/09/054/10	Pajak Pertambahan Nilai	Mei - Agustus 2009	568.290.377
14	STP 00045/107/09/054/10	Pajak Pertambahan Nilai	November 2009	51.222.361
15	STP 00432/101/00/407/01	Pajak Penghasilan Pasal 21	2001	50.000
16	STP 00104/101/06/401/07	Pajak Penghasilan Pasal 21	2007	848.200
J u m l a h				622.710.603

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	SKPLB 00069/406/07/054/09	Pajak Penghasilan Badan	2007	(1.716.596.603)
2	STP 00037/203/07/054/09	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari - Desember 2007	21.071.840
3	STP 00013/240/07/054/09	PPH Final pasal 4 ayat (2)	Januari - Desember 2007	209.392.463
4	STP 00026/107/07/054/09	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Desember 2007	104.953.984
5	STP 00044/207/07/054/09	Bunga Pasal 13 (2) - PPN	Januari - Desember 2007	734.424.420
6	STP 00025/107/09/054/09	Denda pasal 7 KUP - PPN	Mei 2009	500.000
7	STP 00045/107/09/054/09	Bunga Pasal 9 (2a) - PPN	Agustus 2009	457.868
8	STP 00034/101/09/054/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Mei 2009	100.000
9	STP 00044/107/09/054/09	Bunga Pasal 9 (2a) - PPN	Januari - Mei 2009	122.746.792
10	STP 00096/107/08/054/09	Bunga Pasal 7 - PPN	Januari - Desember 2008	6.000.000
11	STP 00024/107/09/054/09	Denda pasal 7 - PPN	Januari - Pebruari 2009	1.000.000
12	STP 00030/101/09/418/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Januari 2009	280.047
13	STP 00018/101/08/418/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2008	280.047
14	STP 00087/107/08/054/09	Bunga Pasal 9 (2a) - PPN	Januari - Desember 2008	1.658.799.526
15	STP 00031/101/09/418/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Mei 2009	100.000
16	STP 00032/101/09/418/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Agustus 2009	100.000
17	STP 00015/101/07/418/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	September - Oktober 2009	100.000
18	STP 00033/101/09/054/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Januari - Pebruari 2009	100.000
Jumlah				1.143.810.384

Anak Perusahaan

PT Vivere Multi Kreasi

Pada tahun 2011, 2010 dan 2009 anak Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

2011				
No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	No.	Pajak		
1	STP 00165/106/10/073/10	Pajak Penghasilan 25/29	Mei 2010	3.852.064
2	STP 00168/106/10/073/10	Pajak Penghasilan 25/29	April 2010	3.852.064
3	STP 00189/106/10/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	Desember 2010	1.350.688
4	STP 00102/106/11/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	April 2011	2.171.742
5	STP 00100/106/11/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	Mei 2011	1.135.871
6	STP 00098/106/11/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	Januari 2011	1.350.688
7	STP 00097/106/11/073/11	Pajak Penghasilan 25/29	Maret 2011	2.601.376
8	STP 00107/101/11/073/11	Pajak Penghasilan 21	April 2011	1.874.868
9	STP 00375/101/10/073/11	Pajak Penghasilan 21	Desember 2010	31.819.115
Jumlah				50.008.476

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

2010				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	STP 00161/106/09/073/09	Pajak Penghasilan 25/29	Maret s/d Agustus 2009	1.192.324
2	STP 00032/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Februari s/d Juni 2009	82.348.812
3	STP 00033/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Juli s/d Desember 2009	42.066.539
4	STP 00008/103/09/073/10	Pajak Penghasilan 23	Januari s/d Desember 2009	700.000
5	STP 00034/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Maret s/d Desember 2009	5.000.000
6	STP 00020/101/09/073/10	Pajak Penghasilan 21	Maret s/d Desember 2009	600.000
7	STP 00016/106/10/073/10	Pajak Penghasilan 25/29	Januari s/d Maret 2010	1.200.000
8	STP 00089/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Februari s/d Desember 2009	35.014.597
9	STP 00042/107/10/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Januari s/d Maret 2010	1.500.000
10	STP 00037/101/10/073/10	Pajak Penghasilan 21	Januari s/d Maret 2010	300.000
J u m l a h				<u><u>169.922.272</u></u>

2009				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	STP 00019/106/08/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 25/29	Mei s/d November 2008	18.507.650
2	STP 00076/107/08/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	April s/d Desember 2008	236.306.897
3	STP 00057/201/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari s/d Desember 2005	1.683.056
4	STP 00473/101/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari s/d Desember 2005	100.000
5	STP 00012/140/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari s/d Desember 2005	300.000
6	STP 00035/103/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari s/d Desember 2005	300.000
7	STP 00056/203/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari s/d Desember 2005	3.853.815
8	STP 00006/101/09/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari s/d Desember 2009	3.232.120
9	STP 00003/107/09/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	Januari s/d Desember 2009	8.597.388
10	STP 00006/106/09/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 25/29	Januari 2009	859.542
11	STP 00028/101/08/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei s/d November 2008	29.933.120
12	STP 00005/107/07/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	November 2007	79.474.292
13	STP 00124/107/08/073/08	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2008	500.000
14	STP 00005/140/07/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari s/d Juni 2007	300.000
15	STP 00006/140/07/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Juli s/d Desember 2007	148.392.375
16	STP 00008/140/07/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari s/d Juni 2007	138.613.993
17	STP 00007/140/07/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Juli s/d Desember 2007	300.000
18	STP 00161/106/09/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 25/29	Maret s/d Agustus 2009	1.192.324
J u m l a h				<u><u>672.446.572</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana

Pada tahun 2011, 2010 dan 2009 anak Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

2011				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	STP 00317/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2010	109.526
2	STP 00026/101/10/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2010	2.584.233
3	STP 00069/101/09/073/11	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2009	144.018
4	STP 00038/106/11/073/12	Pajak Penghasilan Pasal 25	Mei - Agustus 2011	130.874.502
5	STP 00039/106/11/073/12	Pajak Penghasilan Pasal 25	September - Desember 2011	121.770.188
J u m l a h				255.482.467

2010				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa	Jumlah
1	STP 00002/140/09/073/10	PPH Final 4 (2)	Pebruari 2009	743.625
2	STP 00009/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Juni 2009	99.665.547
3	STP 00169/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Nopember - Desember 2009	44.881.198
4	STP 00171/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	September 2009	27.590.756
5	STP 00120//107/10/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Maret - Agustus 2010	44.548.855
J u m l a h				217.429.981

2009				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa	Jumlah
1	STP 00067/107/08/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	Juli - Desember 2007	133.458.837
2	STP 00098/107/08/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Maret 2008	60.782.996
3	STP 00150/107/08/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	April - Desember 2008	142.338.938
4	STP 00151/106/09/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 25	Juli	10.351.001
5	STP 00037/140/08/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari	49.761.701
6	STP 00074/103/08/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Januari	56.195.166
J u m l a h				452.888.639

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Prasetya Gemamulia

Pada tahun 2010 dan 2009, anak Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

2010				
No.	Surat Pajak		Masa	Jumlah
	No.	Pajak		
1	STP 00181/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Maret 2009	190.446.964
2	STP 00186/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	April 2009	53.343.862
3	STP 00178/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Mei - Agustus 2009	65.005.870
J u m l a h				308.796.696

2009				
No.	Surat Pajak		Masa	Jumlah
	No.	Pajak		
1	STP 00016/207/06/072/08-14/03/08	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Maret 2009	78.797.698

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Perusahaan	6.246.864.744	6.360.722.728	4.080.914.483
PT Prasetya Gemamulia	1.244.678.171	2.300.633.150	1.267.655.172
PT Laminattech Kreasi Sarana	177.561.685	37.450.282	55.034.010
J u m l a h	7.669.104.600	8.698.806.160	5.403.603.665

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Anak Perusahaan dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut :

Perusahaan

	2011	2010	2009
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	40.144.552.967	39.027.996.971	13.849.818.237
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(18.098.748.412)	(26.866.055.955)	(8.575.478.851)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	22.045.804.555	12.161.941.016	5.274.339.386
Penghasilan Final	(208.228.824.794)	(212.024.090.927)	(179.580.739.326)
Beban-beban Final	187.227.018.182	194.937.950.523	165.033.087.983
Beban Lain-lain - Bersih Final	9.358.906.844	12.345.099.073	13.003.842.155
Pajak dan Denda Pajak	545.198.260	720.524.233	2.896.098.367
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	116.181.935	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi	-	6.680.000	1.941.560
Penghasilan Sewa	(7.373.264.412)	(6.970.595.338)	(5.814.798.762)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(36.444.643)	(34.952.722)	(63.816.098)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	3.654.575.927	1.142.555.858	749.955.265
Beda Waktu :			
Estimasi Imbalan Kerja	331.146.262	177.679.596	234.838.245
Penyusutan Aset Tetap	37.403.482	(9.131.257)	13.593
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(4.620.191)	(7.525.102)	(9.151.640)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	149.990.463	(170.833)	(395.138)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	-	(85.178)
Jumlah Beda Waktu	513.920.016	160.852.404	225.219.882
Beda Tetap :			
Tunjangan Karyawan	54.126.660	23.146.042	208.121.522
S e r a g a m	17.481.613	17.337.482	36.777.084
Perjamuan dan Sumbangan	75.656.457	35.078.993	52.172.364
A s u r a n s i	8.003.276	4.000.968	40.930.825
Penyusutan Aset Tetap	1.532.709	686.875	686.875
Pemulihan Nilai Persediaan	(10.158.407)	7.563.743	(494.165.266)
Jumlah Beda Tetap	146.642.308	87.814.103	(155.476.596)
Laba Fiskal	4.315.138.251	1.391.222.365	819.698.551
Rugi Fiskal Tahun 2008	(5.852.277.174)	(7.243.499.539) *	(12.684.025.896)
Rugi menurut Fiskal - Perusahaan	(1.537.138.923)	(5.852.277.174)	(11.864.327.345)

* Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00193/406/08/054/10 tanggal 28 Juli 2010 atas rugi fiskal Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 8.063.198.090.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut :

	2011	2010	2009
PT Prasetya Gemamulia			
Pajak Penghasilan Final	1.244.678.171	2.300.633.150	1.267.655.172
PT Laminattech Kreasi Sarana			
Pajak Penghasilan Final	177.561.685	37.450.282	55.034.010
Laba menurut Fiskal	8.231.486.000	6.302.221.000	3.497.075.000
Pajak Penghasilan Kini	2.057.871.500	1.575.555.250	929.905.852
Pajak Dibayar di Muka	(1.614.891.212)	(1.250.939.006)	(857.382.182)
Pajak Penghasilan Pasal 29	442.980.288	324.616.244	72.523.670
PT Vivere Multi Kreasi			
Laba menurut Fiskal	8.833.040.000	4.514.512.000	2.971.829.000
Pajak Penghasilan Kini	2.208.260.000	1.128.628.000	832.112.120
Pajak Dibayar di Muka	(2.198.082.050)	(1.114.914.922)	(366.118.389)
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.177.950	13.713.078	465.993.731

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	1 Januari 2009	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	Penyesuaian Tarif Pajak	31 Desember 2009	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember 2010	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember 2011
Perusahaan								
Rugi Menurut Fiskal	3.925.701.481	(579.098.868)	(380.520.777)	2.966.081.836	(1.503.012.542)	1.463.069.294	(1.078.784.563)	384.284.731
Aset Tetap	(145.932.658)	(130.682)	27.044.639	(119.018.701)	6.970.129	(112.048.572)	46.620.725	(65.427.847)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(1.476.815)	(2.562.459)	3.281.242	(758.032)	(162.518)	(920.550)	(498.294)	(1.418.844)
Estimasi Imbalan Kerja	168.342.253	29.518.448	26.004.326	223.865.027	(46.481.082)	177.383.945	123.161.887	300.545.832
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	3.946.634.261	(552.273.561)	(324.190.570)	3.070.170.130	(1.542.686.013)	1.527.484.117	(909.500.245)	617.983.872
Anak Perusahaan								
Aset Tetap	208.654.505	(18.019.417)	121.864	190.756.952	(138.625.884)	52.131.068	5.020.108	57.151.176
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(11.836.504)	(9.825.678)	450.439	(21.211.743)	(4.416.797)	(25.628.540)	4.536.713	(21.091.827)
Estimasi Imbalan Kerja	300.148.214	58.824.724	(3.608.497)	355.364.441	195.931.774	551.296.215	345.006.239	896.302.454
Amortisasi	31.186.993	(23.365.684)	383.701	8.205.010	9.500.152	17.705.162	10.732.210	28.437.372
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Anak Perusahaan	528.153.208	7.613.945	(2.652.493)	533.114.660	62.389.245	595.503.905	365.295.270	960.799.175
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	4.474.787.469	(544.659.616)	(326.843.063)	3.603.284.790	(1.480.296.768)	2.122.988.022	(544.204.975)	1.578.783.047

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 326.843.063 sebagai bagian dari beban pajak tahun 2009.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang Muka			
Pembelian	31.127.742.768	20.106.393.829	19.892.123.475
Aset Tetap	1.629.517.975	-	-
Proyek	1.274.202.720	618.597.938	977.367.300
Ekspedisi	-	154.154.300	-
Garansi	-	26.441.000	-
Perjalanan Dinas	-	2.000.000	3.275.000
Iklan dan Promosi	-	-	4.074.000
Lain-lain	426.746.104	607.968.247	419.210.212
Jumlah	<u>34.458.209.567</u>	<u>21.515.555.314</u>	<u>21.296.049.987</u>
Biaya Dibayar di Muka			
Sewa	8.613.345.545	5.375.855.854	5.893.209.268
Pendidikan dan Pelatihan	702.121.209	-	-
Royalti	669.463.361	-	-
Asuransi	584.819.085	348.867.905	306.079.330
Bunga	124.941.834	-	-
Iklan dan Promosi	59.571.853	24.820.694	48.329.431
Ijin dan luran	-	-	54.065.367
Lain-lain	376.274.186	1.270.637.120	6.050.000
Jumlah	<u>11.130.537.073</u>	<u>7.020.181.573</u>	<u>6.307.733.396</u>
J U M L A H	<u><u>45.588.746.640</u></u>	<u><u>28.535.736.887</u></u>	<u><u>27.603.783.383</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Piutang Pihak-pihak Berelasi			
PT Rekaguna Abdidaya	514.745.097	565.974.581	588.309.521
Karyawan	423.003.271	133.895.943	108.821.540
PT Vinotindo Grahasarana	154.766.026	-	4.707.362
Direksi	42.241.805	30.000.000	-
Jumlah	<u>1.134.756.199</u>	<u>729.870.524</u>	<u>701.838.423</u>

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang atas karyawan masing-masing sebesar Rp 6.680.000 dan Rp 1.941.560 dan langsung dihapuskan.

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Hutang Pihak-pihak Berelasi			
PT Virucci Indogriya Sarana	11.237.482.928	13.573.050.040	15.754.484.644
Direksi	5.349.900.000	6.653.280.591	10.853.336.201
PT Vinotindo Grahasarana	-	290.879.110	-
Jumlah	<u>16.587.382.928</u>	<u>20.517.209.741</u>	<u>26.607.820.845</u>

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali hutang kepada :

- PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.
- Direksi dibebankan bunga sebesar 12,50 % per tahun untuk tahun 2010. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2011.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 0			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	12.762.450.550	2.575.743.715	-	15.338.194.265
Mesin dan Peralatan	21.273.603.017	3.970.923.717	-	25.244.526.734
Inventaris Kantor	5.569.554.869	876.810.014	24.429.042	6.421.935.841
Kendaraan Bermotor	3.411.062.973	377.835.585	30.514.000	3.758.384.558
Partisi Toko	4.899.057.381	449.279.640	-	5.348.337.021
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	89.811.451	39.489.996	-	129.301.447
Mesin	39.506.042	26.657.500	-	66.163.542
Jumlah	48.045.046.283	8.316.740.167	54.943.042	56.306.843.408
Jumlah Tercatat	74.053.721.749			69.812.894.108

	2 0 0 9				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	19.407.148.658	-	-	-	19.407.148.658
Bangunan	51.413.896.614	100.977.654	-	-	51.514.874.268
Mesin dan Peralatan	33.621.760.143	273.407.919	282.967.950	-	33.612.200.112
Inventaris Kantor	6.512.423.137	785.292.387	51.317.333	-	7.246.398.191
Kendaraan Bermotor	4.573.181.219	-	68.325.000	-	4.504.856.219
Partisi Toko	5.071.172.604	212.937.980	-	-	5.284.110.584
Bangunan dalam Pelaksanaan	2.956.476.085	-	-	(2.956.476.085)	-
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	315.920.000	-	-	-	315.920.000
Mesin	234.760.000	-	21.500.000	-	213.260.000
Jumlah	124.106.738.460	1.372.615.940	424.110.283	(2.956.476.085)	122.098.768.032
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	10.184.222.380	2.578.228.170	-	-	12.762.450.550
Mesin dan Peralatan	17.313.660.413	4.076.503.719	116.561.115	-	21.273.603.017
Inventaris Kantor	4.640.986.940	976.175.888	47.607.959	-	5.569.554.869
Kendaraan Bermotor	3.038.078.885	441.309.088	68.325.000	-	3.411.062.973
Partisi Toko	4.064.400.867	834.656.514	-	-	4.899.057.381
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	50.321.455	39.489.996	-	-	89.811.451
Mesin	14.192.292	28.001.250	2.687.500	-	39.506.042
Jumlah	39.305.863.232	8.974.364.625	235.181.574	-	48.045.046.283
Jumlah Tercatat	84.800.875.228				74.053.721.749

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 3.911 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 322/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 130.650.000 untuk tanah seluas 871 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 323/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 31.500.000 untuk tanah seluas 180 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 333/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 48.750.000 untuk tanah seluas 375 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 416/SDJ/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 432.297.000 untuk tanah seluas 1.779 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 447/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 17.010.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 448/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 35.520.000 untuk tanah seluas 222 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 504/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 59.292.000 untuk tanah seluas 244 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 505/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 37.590.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 528/SDJ/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 24.300.000 untuk tanah seluas 100 M².

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 61, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 257/2011 tanggal 22 September 2011 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.850.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 291 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 909/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2026.

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M² yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 m2 dengan Hak Guna Bangunan No.1005/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 m2 dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012.
- Berdasarkan perjanjian ganti rugi penyerahan tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 1 1			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559
Mesin dan Peralatan	23.315.839.290	-	8.907.701.571	14.408.137.719
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	154.750.000
Jumlah	35.260.878.798	-	8.907.701.571	26.353.177.227

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 1			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	2.206.330.972	391.902.678	-	2.598.233.650
Mesin dan Peralatan	16.452.885.385	2.527.053.750	7.033.447.586	11.946.491.549
Inventaris Kantor	218.290.178	7.701.096	-	225.991.274
Kendaraan Bermotor	114.450.521	19.343.750	-	133.794.271
Jumlah	<u>18.991.957.056</u>	<u>2.946.001.274</u>	<u>7.033.447.586</u>	<u>14.904.510.744</u>
Jumlah Tercatat	<u>16.268.921.742</u>			<u>11.448.666.483</u>

	2 0 1 0				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	3.725.000.000	-	-	-	3.725.000.000
Bangunan	7.838.053.559	-	-	-	7.838.053.559
Mesin dan Peralatan	24.755.801.774	-	-	(1.439.962.484)	23.315.839.290
Inventaris Kantor	231.335.949	-	4.100.000	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	-	154.750.000
Jumlah	<u>36.704.941.282</u>	<u>-</u>	<u>4.100.000</u>	<u>(1.439.962.484)</u>	<u>35.260.878.798</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	1.801.364.865	391.902.678	-	13.063.429	2.206.330.972
Mesin dan Peralatan	14.467.649.125	3.079.920.994	-	(1.094.684.734)	16.452.885.385
Inventaris Kantor	205.051.250	19.110.188	3.929.167	(1.942.093)	218.290.178
Kendaraan Bermotor	95.106.769	19.343.750	-	2	114.450.521
Jumlah	<u>16.569.172.009</u>	<u>3.510.277.610</u>	<u>3.929.167</u>	<u>(1.083.563.396)</u>	<u>18.991.957.056</u>
Jumlah Tercatat	<u>20.135.769.273</u>				<u>16.268.921.742</u>

	2 0 0 9			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559
Mesin dan Peralatan	24.875.918.174	-	120.116.400	24.755.801.774
Inventaris Kantor	258.134.282	-	26.798.333	231.335.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	154.750.000
Sewa Pembiayaan				
Mesin	21.500.000	-	21.500.000	-
Jumlah	<u>36.873.356.015</u>	<u>-</u>	<u>168.414.733</u>	<u>36.704.941.282</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 9			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	1.422.525.616	378.839.249	-	1.801.364.865
Mesin dan Peralatan	11.290.307.324	3.192.120.695	14.778.894	14.467.649.125
Inventaris Kantor	182.731.303	46.517.239	24.197.292	205.051.250
Kendaraan Bermotor	75.763.021	19.343.748	-	95.106.769
Sewa Pembiayaan				
Mesin	1.343.750	1.343.750	2.687.500	-
Jumlah	12.972.671.014	3.638.164.681	41.663.686	16.569.172.009
Jumlah Tercatat	23.900.685.001			20.135.769.273

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah Tercatat per 31 Maret 2 0 0 1	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret 2 0 0 1	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret 2 0 0 1
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032
Jumlah	3.552.305.500	10.659.500.000	7.107.194.500

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000
Dedy Rochimat	159.300.000
Halistya Pramana	120.700.000
Jumlah	7.000.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2011, 2010 dan 2009.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	879.932.062	945.689.239	1.430.865.838
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	319.209.560	243.265.556	282.487.360
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	298.382.635	166.438.256	-
Beban Penjualan	1.192.076.331	710.429.002	1.029.116.938
Beban Umum dan Administrasi	2.775.892.836	2.740.640.504	2.593.729.808
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	2.946.001.274	3.510.277.610	3.638.164.681
J u m l a h	<u>8.411.494.698</u>	<u>8.316.740.167</u>	<u>8.974.364.625</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya Perolehan			
Pemilikan Langsung			
Kendaraan Bermotor	633.306.750	30.514.000	68.325.000
Inventaris Kantor	92.396.950	25.671.000	26.798.333
M e s i n	8.907.701.571	-	270.811.550
Sewa Pembiayaan			
M e s i n	-	-	21.500.000
Akumulasi Penyusutan	<u>(7.652.988.503)</u>	<u>(54.943.042)</u>	<u>(208.237.846)</u>
Jumlah Tercatat	1.980.416.768	1.241.958	179.197.037
Nilai Jual	<u>(2.840.464.607)</u>	<u>(33.670.000)</u>	<u>(266.050.952)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>(860.047.839)</u>	<u>(32.428.042)</u>	<u>(86.853.915)</u>

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2009</u>
Biaya Perolehan		
Inventaris Kantor	2.995.000	24.519.000
M e s i n	-	12.156.400
Akumulasi Penyusutan	<u>(2.995.000)</u>	<u>(26.943.728)</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>-</u>	<u>9.731.672</u>

Pada tahun 2011, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Pada tahun 2010 dan 2009 tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi MISG Indonesia, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT China Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Multi Finance, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Chartis Insurance Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107.442.625.000 dan USD 2.990.250 untuk tahun 2011, Rp 101.917.500.000 dan USD 2.920.000 untuk tahun 2010 dan Rp 95.897.400.000 dan USD 3.900.000 untuk tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2011, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Mitsubishi FE 71 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 167.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 5,50 % per tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2012	84.159.478
Tahun 2013	30.187.836
J u m l a h	114.347.314
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(84.159.478)
Bagian Jangka Panjang	30.187.836

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut :

- Pemilikan Mesin Flooring dari PT Orix Indonesia Finance dengan jumlah maksimum sebesar Rp 187.800.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 24,32 % per tahun.
- Pemilikan Komatsu Forklift FD25C-16 dari PT Orix Indonesia Finance dengan jumlah maksimum sebesar Rp 148.846.500. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 20,81 % per tahun.

Rincian hutang sewa pembiayaan Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 0	2 0 0 9
Tahun 2010	-	118.744.421
Tahun 2011	62.533.352	62.533.352
J u m l a h	62.533.352	181.277.773
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(62.533.352)	(118.744.421)
Bagian Jangka Panjang	-	62.533.352

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sewa	1.320.421.513	1.097.773.718	1.094.505.472
Proyek	1.036.212.382	1.042.631.862	1.034.068.090
Bank Garansi	97.903.000	-	196.177.887
Lain-lain	11.310.000	12.540.000	60.229.275
Jumlah	<u>2.465.846.895</u>	<u>2.152.945.580</u>	<u>2.384.980.724</u>

12. HUTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Jangka Pendek			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.693.559.623	4.818.853.957	6.196.499.270
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.580.000.000	294.088.346	25.440.425.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.975.000.000	23.198.795.245	27.319.153.090
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	9.300.000.000
Jumlah	<u>11.248.559.623</u>	<u>28.311.737.548</u>	<u>68.256.077.360</u>
Jangka Panjang			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.019.695.679	20.596.751.574	8.713.883.627
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.400.000.000	15.800.000.000	17.950.000.000
PT Bank Permata Tbk	21.885.253.578	-	-
Jumlah	<u>51.304.949.257</u>	<u>36.396.751.574</u>	<u>26.663.883.627</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(4.577.055.914)	(4.577.055.905)	(4.172.054.100)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(2.400.000.000)	(2.400.000.000)	(2.150.000.000)
PT Bank Permata Tbk	(900.000.000)	-	-
Jumlah	<u>(7.877.055.914)</u>	<u>(6.977.055.905)</u>	<u>(6.322.054.100)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>43.427.893.343</u>	<u>29.419.695.669</u>	<u>20.341.829.527</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 13 Maret 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 064/CBL/ADD/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011 dan Akta Pengubahan Ketigapuluh Satu atas Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 75 tanggal 17 Juni 2010 serta Akta Pengubahan Kedua Puluh Lima atas Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 75 tanggal 25 Mei 2009 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Demand Loan I untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2011.

Saldo per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 6.730.000.000 dan Rp 7.830.000.000 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2011.

- (2) Demand Loan II untuk membiayai keperluan proyek sampai jumlah maksimum pembiayaan 65 % dari nilai proyek dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 19.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2011.

Saldo per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 16.468.795.245 dan Rp 17.168.795.245 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2011.

- (3) Fasilitas L/C dan/atau BG Line untuk memenuhi kebutuhan impor dan pembukaan Bank Garansi Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2011. Saldo pemakaian fasilitas Bank Garansi ini telah diambilalih oleh PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- (1) Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, Banten sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39 atas nama Perusahaan;
- (2) Bangunan dan sarana baru yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- (3) Mesin-mesin dan peralatan kecuali mesin dan prasarana di pabrik Cikande (Lantai Kayu) yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 – D-6;
- (4) Penyerahan secara cession dan piutang usaha;
- (5) Seluruh tagihan atas proyek yang dibiayai;
- (6) Tagihan klaim asuransi atas bangunan, mesin dan persediaan;
- (7) Jaminan pribadi Dedy Rochimat sebesar 0,26 % atas kepemilikan sahamnya pada Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain;
- h. Sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Virucci Indogriya Sarana dan Dedy Rochimat menjual saham kepada pihak lain;
- i. Menjamin ulang agunan kepada bank atau Lembaga Keuangan bukan bank lain;
- j. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- k. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- l. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- m. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- n. Melakukan pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor;
- o. Melanggar ketentuan dan atau syarat dalam dokumen transaksi;
- p. Melanggar ketentuan hukum dan atau peraturan yang berlaku.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan V terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 269 tanggal 30 Mei 2011 dan Akta Perubahan IV terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 149 tanggal 25 Mei 2010 serta Akta Perubahan III terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 11 tanggal 4 Mei 2009 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi., dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2012 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2011, 11,50 % - 14 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13,50 % - 14,50 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 5.693.559.623, Rp 4.818.853.957 dan Rp 6.196.499.270.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2011, 11,50 % - 14 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13,50 % - 14,50 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 13.400.000.000, Rp 15.800.000.000 dan Rp 17.950.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan II No. 270 tanggal 30 Mei 2011 dan Akta Perubahan I No. 150 tanggal 25 Mei 2010 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 300.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar USD 400.000 pada tahun 2010 dan ditingkatkan kembali pada tahun 2011 menjadi sebesar USD 800.000 serta Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2012. Tingkat bunga pinjaman TR masing-masing sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2011, 11,50 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13,50 % per tahun untuk tahun 2009.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1005 / Palmerah seluas 809 meter persegi.
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1155 / Palmerah seluas 96 meter persegi.
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) nomor 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.
- d. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- e. Margin Deposit sebesar 15 % untuk fasilitas Sight & OR usance LC – SKBDN.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- g. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, Anak Perusahaan maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

(1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan ketujuh tanggal 17 Nopember 2011 Akta No. 21 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Sulistiyaningih, SH dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.500.000.000 dan pada bulan Juni 2010 jumlah pinjaman maksimum berubah menjadi sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2010 sampai dengan 29 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2012 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,25 % - 13 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 294.088.346 dan Rp 3.500.000.000. Pada tahun 2011, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- b. Pinjaman Tetap Angsuran 1 (PTA1) untuk pengambilalihan (take over) pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk atas pembelian mesin lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 1.157.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2007 sampai dengan 29 Pebruari 2010 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 9 % - 9,50 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2009 sebesar USD 203.101,50 ekuivalen Rp 1.909.154.100.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Pebruari 2010.

- c. Pinjaman Tetap Anggsuran 2 (PTA2) yang telah diubah namanya menjadi Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.086.000.000 dan telah diubah menjadi sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2007 sampai dengan 29 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,25 % - 13 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 756.524.499, Rp 972.697.499 dan Rp 1.398.650.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11,5 % – 12,4 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,25 % - 13 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 10.078.897.500, Rp 12.958.582.500 dan Rp 14.398.425.000.

- e. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2012. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 14 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2011 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.580.000.000 dan Rp 4.280.000.000.

- f. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 6.656.079.527 dan telah dirubah menjadi sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 14 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.434.255.671, Rp 4.415.471.575 dan Rp 5.406.079.527.

- g. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % - 12,4 % per tahun untuk tahun 2011 dan 12 % per tahun untuk tahun 2010.

Saldo per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.750.000.000 dan Rp 2.250.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- (2) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.80 tanggal 28 Maret 2007 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH mengenai fasilitas L/C SKBDN untuk kebutuhan impor bahan baku lantai kayu dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 1.500.000 dengan sub limit T/R sebesar USD 1.500.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang dengan Akta Persesuaian No. 57 dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH tanggal 21 Mei 2008 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2009. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan telah mengalihkan fasilitas L/C SKBDN menjadi fasilitas L/C SKBDN 2 untuk aktivitas usaha dari divisi baru yang terdiri dari :

- Fasilitas L/C Line 1 (sub limit T/R 1) sebesar USD 1.000.000
- Fasilitas L/C Line 2 (sub limit T/R 2) sebesar USD 500.000

- (3) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.81 tanggal 28 Maret 2007 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH dan telah diperpanjang berdasarkan Akta Persesuaian No. 43 tanggal 27 Mei 2009 dari notaris yang sama mengenai fasilitas pembayaran wesel ekspor untuk negosiasi L/C ekspor (sight) lantai kayu dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 500.000 dan fasilitas pinjaman ini telah menurun menjadi sebesar USD 100.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2010 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,75 % per tahun untuk tahun 2009.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- d. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- e. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- f. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- g. Jaminan Perusahaan dan anak-anak perusahaan yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH MH tanggal 10 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2012. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.
- (2) Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,25 % per tahun (USD) atau 11,5 % per tahun (Rp) untuk tahun 2011.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian bahan baku dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp 19.298.795.245 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

- (4) Term Loan (TL) untuk pembiayaan investasi dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80 % dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

- (5) Term Loan (TL 2) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.310.416.666.

- (6) Term Loan (TL 3) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5 % per tahun untuk tahun 2011.

Saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.276.041.667.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut :
- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 39/Tangerang Pasar Kemis seluas 2.680 meter persegi.
 - b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 40/Tangerang Pasar Kemis seluas 290 meter persegi.
 - c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 41/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.300 meter persegi.
 - d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 42/Tangerang Pasar Kemis seluas 790 meter persegi.
 - e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 43/Tangerang Pasar Kemis seluas 680 meter persegi.
 - f. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 44/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.450 meter persegi.
 - g. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 45/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.920 meter persegi.
 - h. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 46/Tangerang Pasar Kemis seluas 295 meter persegi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.
- (6) Jaminan Perusahaan dan anak-anak perusahaan yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I dan No. 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909 dan No. 908 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

e. Mengalami kejadian berikut ini :

- i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
- ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing;
- iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 15 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap on Demand Basis (PTD) dari PT Bank ICBC Indonesia untuk modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.300.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Mei 2010 dan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara Cessie dengan perjanjian kontrak antara Perusahaan dengan PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut :

- a. Kontrak No. 014/GGS-SP/ICBC/XI/2009 (Interior Fit-Out) sebesar Rp 9.243.052.500 dan USD 361.559,46;
- b. Kontrak No. 015/GGS-SP/ICBC/XI/2009 (Supply of Furniture) sebesar Rp 3.218.670.950 dan USD 103.918,05.

Saldo per 31 Desember 2009 sebesar Rp 9.300.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 14 Mei 2010.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan

a. PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan perubahan kesebelas atas Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 50 masing-masing pada tanggal 24 Juni 2011, 29 Juni 2010 dan 11 April 2008, PT Laminotech Kreasi Sarana, Anak Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman Kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2012 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2011, 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Seluruh persediaan milik Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Laminotech Kreasi Sarana, Anak Perusahaan tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Anak Perusahaan kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2011 dan 2009 sebesar Rp 1.975.000.000 dan Rp 2.000.000.000. Untuk tahun 2010 fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 15 Desember 2010.

b. PT Prasetya Gemamulia

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 25 Mei 2007 dari Notaris Antoni Halim, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 3 Agustus 2009 dari notaris yang sama. PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk keperluan pembiayaan proyek-proyek perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Mei 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2010 dan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 12,50 % - 14,50 % per tahun untuk tahun 2009.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Perjanjian Kredit Jaminan Fidusia No. 87 dan No. 88 masing-masing tanggal 25 Mei 2007 dari Notaris Antoni Halim, SH dengan rincian sebagai berikut :

1. Seluruh tagihan milik PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan yang ada saat ini maupun dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp 14.000.000.000
2. Seluruh persediaan barang-barang yaitu alat-alat mekanik dan elektrik milik PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan yang berada di dalam pabrik, gudang atau lokasi kantor perusahaan di Graha Vivere Lantai 6 dan di lokasi lainnya dengan nilai penjaminan sebesar Rp 14.000.000.000

Fasilitas pinjaman ini juga dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Prasetya Gemamulia, anak perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

1. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi;
2. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
3. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
4. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham perusahaan;
5. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

6. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
7. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan;
8. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
9. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Saldo per 31 Desember 2009 sebesar Rp 3.262.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 26 Maret 2010.

c. PT Vivere Multi Kreasi

Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan perubahan dan penegasan kembali terhadap perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 67 tanggal 13 April 2009 dan No. 63/CBL/ADD/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman rekening koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2012. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 11,50 % - 16,25 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2009 sebesar Rp 320.357.845. Pinjaman ini telah dilunasi dalam tahun 2010.

2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum USD 700.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar USD 150.000 untuk jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2012.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010	2009
a. Hutang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut :			
Pihak-pihak Berelasi			
PT Vinotindo Grahasarana	1.750.560.894	-	5.782.701.607
PT Virucci Indogriya Sarana	-	207.916.314	362.731.182
PT Rekaguna Abdidaya	-	56.955.463	161.951.240
J u m l a h	<u>1.750.560.894</u>	<u>264.871.777</u>	<u>6.307.384.029</u>
Pihak Ketiga			
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	9.016.310.133	7.563.897.051	5.981.543.801
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	3.198.423.247	2.764.297.122	-
S u s p a	2.797.895.128	954.088.917	1.126.966.000
Mieco Chipboard Berhad	2.755.235.117	272.364.003	281.211.998
PT Doellken Bintan	1.788.555.099	365.874.543	1.555.547.647
Just Panel	1.645.495.456	-	203.283.084
PT Jaya Abadi Granitama	1.504.391.025	123.805.000	339.060.566
Gunung Jati	1.379.087.500	621.175.500	162.024.200
Sun Shing Trading Hongkong Ltd.	1.270.111.052	570.590.155	-
PT Kembangan Maju Sejati	1.191.708.710	1.017.964.600	2.538.992.578
PT Griya Interindo Abadi	1.063.034.641	503.856.854	1.025.264.419
PT Qualitex Indo Piranti	1.027.591.835	1.513.647.041	938.051.554
PT Sinar Indah Multi Anugerah	846.255.651	583.819.490	1.033.938.908
PT Sinar Rejeki Lasindo Unggul	798.140.223	123.805.000	1.339.340.778
Benel Office Chairs (M) Sdn. Bhd.	674.713.608	1.136.738.724	80.125.600
PT Shenzhen Artland Industry Co Ltd	598.915.012	131.471.437	4.019.055.164
Sumber Metalindo Intinusa	145.266.000	1.430.532.626	487.470.191
Ultima Sistem Informasi	116.871.815	1.816.886.265	-
Salotto Ltd.	5.440.800	5.394.600	1.342.165.840
PT Friedrich Klumpp Woodcoatings Indonesia	-	392.760.147	1.142.579.400
Mitsindo Visual Pratama	-	-	1.282.887.302
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	29.611.610.271	25.679.607.018	30.288.986.401
J u m l a h	<u>61.435.052.323</u>	<u>47.572.576.093</u>	<u>55.168.495.431</u>
Giro Mundur	<u>5.993.831.760</u>	<u>5.598.080.992</u>	<u>8.684.866.460</u>
J u m l a h	<u>67.428.884.083</u>	<u>53.170.657.085</u>	<u>63.853.361.891</u>
J U M L A H	<u>69.179.444.977</u>	<u>53.435.528.862</u>	<u>70.160.745.920</u>
b. Hutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :			
1 sd 30 hari	40.077.058.062	8.718.408.539	13.658.651.763
31 sd 60 hari	13.951.413.200	3.000.964.933	35.801.349.282
61 sd 90 hari	4.297.090.827	369.672.768	6.552.963.288
> 90 hari	10.853.882.888	41.346.482.622	14.147.781.587
J u m l a h	<u>69.179.444.977</u>	<u>53.435.528.862</u>	<u>70.160.745.920</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2011	2010	2009
c. Hutang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :			
Rupiah	40.621.795.160	37.021.017.665	48.033.091.614
USD	25.504.259.253	15.465.143.076	19.863.844.244
EURO	2.621.152.156	713.235.264	2.138.953.692
SGD	428.313.087	198.947.261	123.464.245
JPY	3.925.321	37.185.596	-
CNY	-	-	1.392.125
Jumlah	<u>69.179.444.977</u>	<u>53.435.528.862</u>	<u>70.160.745.920</u>

Atas hutang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

14. UANG MUKA PENDAPATAN

Uang muka pendapatan merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Proyek			
PT Vinotindo Grahasarana	14.818.193.053	-	-
Northern Projects Fiji Ltd.	4.316.110.315	534.373.427	5.095.170.682
Schlumberger	3.957.561.457	-	-
PT Pertamina	3.435.082.790	14.106.000	4.497.500.000
BP Migas	3.159.249.153	1.084.127.270	139.681.181
PT Johnson Home Hygiene	2.922.067.112	-	-
PT Getraco Utama	1.826.002.800	-	-
PT Estetika Binagriya	1.752.712.750	-	-
PT Kurnia Tetap Mulia	1.200.389.495	1.198.551.014	1.290.051.014
PT Asuransi Jiwa Manulife	1.087.072.547	-	-
Bank Danamon Indonesia Tbk	1.051.085.761	-	35.473.065
PT Bintang Sedaya Makmur	1.002.117.611	-	-
PT Metropolitan Kencana	457.847.901	3.473.157.727	3.049.218.181
PT Bursa Efek Indonesia	152.571.900	6.601.480.000	-
PT Chevron Indonesia	75.916.454	980.674.294	2.743.750.643
BUT Star Energy	53.865.500	3.970.058.067	-
PT Indochine Indonesia	29.029.187	1.437.639.458	1.224.250.800
Sequis Life	25.300.000	1.040.400.000	149.300.000
Kondur	-	19.030.943.721	-
PT Bank Indonesia	-	2.595.355.478	-

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UANG MUKA PENDAPATAN (Lanjutan)

	2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 0 9
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	2.449.636.364	89.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.197.921.817	-
Shangrila Hotel	-	1.786.193.584	1.899.629.636
Allianz	-	1.163.403.643	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	33.903.495.890	34.456.299.586	21.168.532.676
J u m l a h	<u>75.225.671.676</u>	<u>84.014.321.450</u>	<u>41.382.057.878</u>
Sewa Diterima di Muka			
PT Vinotindo Grahasarana	1.836.950.400	3.806.870.400	389.248.200
PT Bank Permata Tbk	85.833.331	33.333.333	33.333.333
Lain-lain	-	-	119.097.001
J u m l a h	<u>1.922.783.731</u>	<u>3.840.203.733</u>	<u>541.678.534</u>
J U M L A H	<u><u>77.148.455.407</u></u>	<u><u>87.854.525.183</u></u>	<u><u>41.923.736.412</u></u>

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 118/PSAK-BJH/I-2012 tanggal 31 Januari 2012, No. 098/PSAK-BJH/II/2011 tanggal 10 Pebruari 2011 dan No. 117/PSAK-BJH/II-2010 tanggal 15 Pebruari 2010 serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	: 7 %, 9 % dan 10,70 % per tahun masing - masing untuk tahun 2011, 2010 dan 2009
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun masing – masing untuk tahun 2011, 2010 dan 2009
Metode Perhitungan	: Proyeksi kredit unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang.
Tingkat Mortalitas	: TMI II - 99
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 – 17 = 0 18 – 29 = 0,10 30 – 39 = 0,05 40 – 44 = 0,03 45 – 49 = 0,02 50 – 54 = 0,01 55 – 90 = 0
Usia Pensiun	: 55 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2011,2010 dan 2009

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Estimasi liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	16.603.362.631	8.159.608.223	5.330.251.556
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Belum Diakui	(5.769.958.123)	(493.184.856)	461.419.632
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	<u>(721.338.792)</u>	<u>(774.273.306)</u>	<u>(827.207.820)</u>
Jumlah Liabilitas	<u><u>10.112.065.716</u></u>	<u><u>6.892.150.061</u></u>	<u><u>4.964.463.368</u></u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Saldo Awal	6.892.150.061	4.964.463.368	3.666.249.613
Beban Tahun Berjalan	<u>3.219.915.655</u>	<u>1.927.686.693</u>	<u>1.298.213.755</u>
Saldo Akhir	<u><u>10.112.065.716</u></u>	<u><u>6.892.150.061</u></u>	<u><u>4.964.463.368</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>
Biaya Jasa Kini	2.412.754.064	1.314.275.346	848.177.612
Biaya Bunga	734.364.739	570.336.918	428.527.345
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	52.934.514	52.934.514	52.934.514
Amortisasi Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	<u>19.862.338</u>	<u>(9.860.085)</u>	<u>(31.425.716)</u>
J u m l a h	<u><u>3.219.915.655</u></u>	<u><u>1.927.686.693</u></u>	<u><u>1.298.213.755</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham per 31 Desember sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2011 dan 2010		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	56.000.000	17,50	5.600.000.000
J u m l a h	320.000.000	100,00	32.000.000.000
	2 0 0 9		
Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	J u m l a h
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	80.000.000	25,00	8.000.000.000
J u m l a h	320.000.000	100,00	32.000.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut :

Agio Saham	10.000.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)
J u m l a h	7.357.997.920

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut :

	PT Laminotech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	J u m l a h
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430
Harga Pengalihan	<u>687.589.500</u>	<u>309.470.000</u>	<u>299.900.000</u>	<u>1.296.959.500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(1.263.908.171)</u>	<u>(1.068.426.070)</u>
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875
Harga Pengalihan	<u>687.589.500</u>	<u>309.470.000</u>	<u>299.900.000</u>	<u>1.296.959.500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(587.209.726)</u>	<u>(391.727.625)</u>

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

19. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 181 tanggal 19 Mei 2011 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 960.000.000 dari saldo laba tahun 2010.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2011 sebagai berikut :

PT Virucci Indogriya Sarana	717.531.000
Tommy Diary Tan	72.000.000
Dedy Rochimat	2.469.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>168.000.000</u>
J u m l a h	<u>960.000.000</u>

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank OCBC NISP melalui surat No. 141/EB-EXT/JI/III/2011 tanggal 23 Maret 2011, PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat 136/Surat/HECB/JK2 HECB/106/11 tanggal 1 April 2011 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No 0726/JAP-CPO/EXT/11 tanggal 22 Maret 2011.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	422.055.687.332	384.354.219.749	328.607.687.763
L a m i n a s i	78.676.593.023	62.736.968.435	38.398.088.374
Lantai Kayu	272.377.545	880.321.803	3.964.305.306
Perlengkapan dan Parcel	17.232.146.081	346.673.885	10.671.751.306
J u m l a h	<u>518.236.803.981</u>	<u>448.318.183.872</u>	<u>381.641.832.749</u>

8,17 %, 1,28 % dan 8,86 % dari pendapatan masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tahun 2010 ada pembeli atau pemakai jasa dengan nilai pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan yaitu PT Sanggarcipta Kreasitama sebesar 13,32 %, sedangkan pada tahun 2011 dan 2009, tidak ada pembelian atau pemakaian jasa dengan nilai pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	307.242.110.390	267.260.512.458	251.908.366.441
L a m i n a s i	74.332.942.930	60.209.229.834	27.531.232.995
Perlengkapan dan Parcel	6.824.852.605	5.058.320.677	5.454.949.007
Lantai Kayu :			
Bahan Baku yang Digunakan	100.478.254	254.261.223	2.288.288.553
Upah Langsung	-	-	82.003.874
Jumlah Biaya Produksi	100.478.254	254.261.223	2.370.292.427
Persediaan Barang dalam Proses :			
Awal Tahun	-	-	5.156.335.617
Akhir Tahun	-	-	-
Biaya Pokok Produksi	100.478.254	254.261.223	7.526.628.044
Persediaan Barang Jadi :			
Awal Tahun	1.622.314.520	1.649.500.504	5.928.616.109
Pemakaian untuk Promosi	(4.341.205)	(312.494)	(777.306.817)
Akhir Tahun	(1.160.858.289)	(1.622.314.520)	(1.649.500.504)
J u m l a h	<u>557.593.280</u>	<u>281.134.713</u>	<u>11.028.436.832</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>388.957.499.205</u>	<u>332.809.197.682</u>	<u>295.922.985.275</u>

Pada tahun 2011, 2010 dan 2009, tidak ada penjual atau pemberi jasa dengan nilai pembelian yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Gaji dan Tunjangan	14.801.758.412	11.147.072.972	7.112.520.652
Sewa	9.956.314.849	8.211.175.163	5.068.462.257
Iklan dan Promosi	2.689.161.806	2.481.049.945	2.405.395.977
Komisi	1.194.211.014	620.610.676	923.206.202
Penyusutan	1.192.076.331	710.429.002	1.029.116.938
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	849.109.851	738.515.825	620.330.877
Perjalanan Dinas	766.705.863	462.803.591	252.380.969
Alat Tulis dan Cetakan	523.213.129	371.881.171	363.253.917
Perjamuan dan Sumbangan	477.012.593	382.088.996	356.759.831
Bensin, Tol dan Transport	421.410.805	381.080.461	277.069.472
Tender	334.799.477	221.270.719	202.438.840
Pemeliharaan dan Perbaikan	158.519.976	123.967.231	82.494.676
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	123.619.947	145.266.938	92.314.412
Pendidikan dan Pelatihan	115.294.941	383.475.627	34.796.834
Dokumentasi	83.871.934	18.054.193	17.943.163
Perijinan dan Iuran	69.781.213	24.312.876	206.381.503
Pos, Materai dan Pengiriman	40.285.573	26.455.280	38.903.872
Asuransi	32.171.119	75.129.985	28.990.759
Tunjangan Pemasaran	17.160.840	3.112.660	35.121.945
Seragam	6.090.632	37.490.000	8.941.800
Amortisasi	3.057.098	19.226.280	19.226.280
Keamanan dan Kebersihan	-	770.000	47.892.250
Klaim	-	-	419.947.775
Jasa Profesional	-	-	2.500.000
Lain-lain	171.669.547	74.399.750	15.663.600
Jumlah	<u>34.027.296.950</u>	<u>26.659.639.341</u>	<u>19.662.054.801</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Gaji dan Tunjangan	24.058.787.690	18.316.233.714	16.765.439.557
Estimasi Imbalan Kerja	3.219.915.655	1.927.686.693	1.298.213.755
Jasa Manajemen	3.027.050.000	2.794.200.000	2.336.400.000
Penyusutan	2.775.892.836	2.740.640.504	2.593.729.808
Pendidikan dan Pelatihan	1.425.615.498	976.470.231	335.781.542
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	976.722.145	845.664.751	767.463.707
Jasa Profesional	752.680.910	816.572.501	642.565.770
Amortisasi	739.752.315	818.060.684	145.150.168
Pemeliharaan dan Perbaikan	610.051.209	846.763.230	745.931.801
Royalti	585.647.638	191.405.250	38.343.750
Asuransi	510.738.709	461.464.750	648.522.281
Perjalanan Dinas	461.494.900	547.002.597	167.021.384
Sewa	456.449.138	311.652.873	716.246.138
Perijinan dan Iuran	379.910.384	316.562.760	509.873.737
Perjamuan dan Sumbangan	363.574.933	666.312.026	109.914.615
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	339.196.458	348.971.779	402.562.108
Alat Tulis dan Cetakan	284.876.124	355.868.857	287.596.127
Bensin, Tol dan Transport	280.151.509	269.836.307	280.580.444
Jamsostek	185.824.509	784.352.106	170.774.656
Pajak Bumi dan Bangunan	184.481.817	167.757.996	114.803.803
Pos, Materai dan Pengiriman	182.766.468	137.860.175	115.703.250
Iklan dan Promosi	104.351.353	50.079.294	33.348.875
Tunjangan Karyawan	80.598.045	78.262.872	292.778.463
Seragam	50.053.500	31.118.950	29.852.800
Dokumentasi	30.733.424	14.669.000	9.633.000
Keamanan dan Kebersihan	23.300.325	31.090.000	24.200.000
Lain-lain	140.588.069	98.643.041	105.140.220
Jumlah	42.231.205.561	34.945.202.941	29.687.571.759

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Pendapatan Sewa	2.882.133.718	2.798.100.545	2.845.237.320
Laba Penjualan Aset Tetap	860.047.839	32.428.042	86.853.915
Pendapatan Iklan dan Promosi	153.500.002	109.999.996	86.409.166
Jasa Giro dan Bunga Deposito	110.062.838	115.770.498	109.867.268
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	10.158.407	(7.563.743)	494.165.266
Bunga Bank	(7.846.044.233)	(10.066.766.255)	(14.410.503.466)
Beban Kapasitas Mengganggu	(3.012.733.299)	(3.800.847.739)	(6.402.420.647)
Administrasi dan Provisi Bank	(2.168.254.490)	(1.486.996.618)	(1.713.530.895)
Bunga Pihak Berelasi	(1.531.347.419)	(2.166.180.440)	(964.486.790)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.188.076.426)	774.686.962	1.140.230.106
Pajak dan Denda Pajak	(649.474.523)	(1.442.808.993)	(4.128.394.816)
Bunga Pihak Ketiga	(378.554.861)	-	(163.460.797)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(116.181.935)	-	-
Bunga Pembiayaan Konsumen	(9.139.314)	-	-
Bunga Sewa Pembiayaan	(2.845.150)	(19.021.579)	(41.450.686)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi	-	(6.680.000)	(1.941.560)
Laba Penerimaan Klaim Asuransi	-	-	34.119.900
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	-	(9.731.672)
Lain-lain	10.499.548	289.732.387	519.635.711
J u m l a h	(12.876.249.298)	(14.876.146.937)	(22.519.402.677)

25. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2011, 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010	2009
Penyusutan	2.946.001.274	3.510.277.610	3.638.164.681
Asuransi	31.671.421	34.291.939	61.799.010
Pajak Bumi dan Bangunan	21.182.304	19.368.000	19.367.904
Keamanan dan Kebersihan	6.000.000	8.400.000	18.657.896
Pemeliharaan dan Perbaikan	5.147.500	11.695.000	112.301.090
Pos, Materai dan Pengiriman	2.450.000	2.336.180	114.905.495
Alat Tulis dan Cetak	150.000	3.387.000	16.703.350
Dana pensiun	130.800	6.341.542	52.668.156
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	-	105.609.051	799.194.794
Gaji dan Tunjangan	-	83.701.828	1.253.741.492
Jamsostek	-	6.114.531	34.842.660
Perijinan	-	5.300.000	20.082.259
Sewa	-	1.600.000	98.051.965
Bensin, Tol dan Transport	-	1.171.083	-

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN KAPASITAS MENGGANGGUR (Lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Konsumsi	-	1.043.975	13.174.925
Pemakaian Bahan Pembantu, Bahan Bakar dan Suku Cadang	-	210.000	20.192.619
Seragam	-	-	27.450.000
Lain-lain	-	-	101.122.351
Jumlah	<u><u>3.012.733.299</u></u>	<u><u>3.800.847.739</u></u>	<u><u>6.402.420.647</u></u>

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba Untuk Perhitungan Per Saham			
- Laba Usaha	53.020.802.265	53.904.143.908	36.369.220.914
- Laba Komprehensif	27.665.111.892	26.144.710.793	5.812.693.921
Jumlah Saham			
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)	<u><u>320.000.000</u></u>	<u><u>320.000.000</u></u>	<u><u>320.000.000</u></u>
Laba Per Saham			
Laba Usaha Per Saham Dasar	166	168	114
Laba Komprehensif Per Saham Dasar	<u><u>86</u></u>	<u><u>82</u></u>	<u><u>18</u></u>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana
- PT Rekaguna Abdidaya

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi

1. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere untuk tahun 2011, 2010 dan 2009 sebagai berikut :

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Per tahun
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	327,65 m2	36.041.500	432.498.000
2	007/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21 Feb 12	110,24 m2	12.126.400	145.516.800
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	179.480.400

2. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 3.027.050.000, Rp 2.794.200.000 dan Rp 2.336.400.000 untuk tahun 2011, 2010 dan 2009.
3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 2.188.800.000 untuk tahun 2011, 2010 dan 2009.
4. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan PT Vinotindo Grahasarana, PT Virucci Indogriya Sarana dan PT Rekaguna Abdidaya.
5. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu dengan pihak-pihak berelasi tersebut.

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Keterangan	GGS Interior dan Furnitur	LKS Bahan Laminasi	PGM Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	VMK Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Tahun 2011						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Ekstern	272.168.328.489	78.570.191.964	23.870.273.771	143.628.009.757	-	518.236.803.981
Pendapatan antar Segmen	1.239.514.600	16.411.833.786	17.618.998.600	7.054.214.911	(42.324.561.897)	-
Jumlah	273.407.843.089	94.982.025.750	41.489.272.371	150.682.224.668	(42.324.561.897)	518.236.803.981
Hasil						
Laba Kotor	51.630.889.458	18.225.250.260	8.567.922.676	48.411.631.757	2.443.610.625	129.279.304.776
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat Dialokasikan	(24.055.174.844)	(9.547.366.071)	(6.362.819.513)	(38.706.731.470)	2.413.589.387	(76.258.502.511)
Jumlah	27.575.714.614	8.677.884.189	2.205.103.163	9.704.900.287	4.857.200.012	53.020.802.265

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Keterangan	GGS Interior dan Furnitur	LKS Bahan Laminasi	PGM Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	VMK Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Sewa	7.517.264.412	-	-	222.069.318	(4.857.200.012)	2.882.133.718
Rugi Selisih Kurs	(781.666.690)	(271.463.798)	(26.274.025)	(108.671.913)	-	(1.188.076.426)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(116.181.935)	-	-	-	-	(116.181.935)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	36.444.643	18.404.769	20.944.953	34.268.473	-	110.062.838
Laba Penjualan Aset Tetap	693.919.907	68.281.265	97.846.667	-	-	860.047.839
Bunga Pihak-pihak Berelasi	(906.347.419)	-	-	(625.000.000)	-	(1.531.347.419)
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(378.554.861)	-	(378.554.861)
Bunga Sewa Pembiayaan	(2.295.586)	(549.564)	-	-	-	(2.845.150)
Bunga Pembiayaan Konsumen	-	-	-	(9.139.314)	-	(9.139.314)
Administrasi Bank dan Provisi Bank	(918.879.163)	(213.011.350)	(47.541.781)	(988.822.196)	-	(2.168.254.490)
Pendapatan Iklan dan Promosi	153.500.002	-	-	-	-	153.500.002
Pemulihan Nilai Persediaan	10.158.407	-	-	-	-	10.158.407
Biaya Kapasitas Menganggur	(3.012.733.299)	-	-	-	-	(3.012.733.299)
Bunga Bank	(7.649.223.893)	(160.758.333)	-	(36.062.007)	-	(7.846.044.233)
Laba dari Anak Perusahaan	12.748.943.992	-	-	-	(12.748.943.992)	-
Pajak dan Denda Pajak	(545.198.260)	(28.266.955)	(2.851.850)	(73.157.458)	-	(649.474.523)
Lain-Lain	(8.671.185)	82.160.407	(12.363.130)	(50.626.544)	-	10.499.548
Taksiran Pajak Penghasilan	(7.156.364.989)	(2.131.394.113)	(1.244.678.171)	(1.947.003.802)	-	(12.479.441.075)
Laba Komprehensif	27.638.383.558	6.041.286.517	990.185.826	5.744.199.983	(12.748.943.992)	27.665.111.892
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	258.097.715.194	94.703.727.170	36.722.572.212	67.663.996.848	(82.552.095.228)	374.635.916.196
Kewajiban Segmen	145.070.113.945	79.234.992.363	10.751.466.420	52.309.081.297	(26.060.328.447)	261.305.325.578
Pengeluaran Modal	4.751.968.308	2.330.147.317	268.757.609	2.876.644.015	-	10.227.517.249
P e n y u t a n	6.333.600.071	412.978.739	70.751.613	1.594.164.275	-	8.411.494.698
Beban non Kas selain Penyusutan	503.343.696	1.231.806.613	3.962.725.068	259.217.100	-	5.957.092.477
Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Tahun 2010						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Ekstern	253.391.048.104	62.426.860.891	39.584.167.069	92.916.107.808	-	448.318.183.872
Pendapatan Antar Segmen	9.729.278.926	13.597.159.978	37.103.604.641	11.677.083.205	(72.107.126.750)	-
J u m l a h	263.120.327.030	76.024.020.869	76.687.771.710	104.593.191.013	(72.107.126.750)	448.318.183.872
Hasil						
Laba Kotor	44.121.850.932	12.919.763.661	20.597.024.906	35.273.212.000	2.597.134.691	115.508.986.190
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(22.918.077.195)	(7.312.500.176)	(3.532.552.820)	(29.782.133.161)	1.940.421.070	(61.604.842.282)
Laba Usaha	21.203.773.737	5.607.263.485	17.064.472.086	5.491.078.839	4.537.555.761	53.904.143.908

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Sewa	7.114.595.338	-	-	221.060.968	(4.537.555.761)	2.798.100.545
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(209.373.746)	655.617.330	(444.911)	328.888.289	-	774.686.962
Jasa Giro dan Bunga Deposito	34.952.722	28.539.540	25.355.329	26.922.907	-	115.770.498
Laba Penjualan Aset Tetap	9.758.042	-	22.670.000	-	-	32.428.042
Bunga Sewa Pembiayaan	(12.417.951)	(6.603.628)	-	-	-	(19.021.579)
Administrasi dan Provisi Bank	(593.155.511)	(168.673.506)	(37.097.212)	(688.070.389)	-	(1.486.996.618)
Bunga Bank	(9.657.880.686)	(245.925.000)	(102.798.306)	(60.162.263)	-	(10.066.766.255)
Laba dari Anak Perusahaan	21.730.301.155	-	-	-	(21.730.301.155)	-
Pajak dan Denda Pajak	(720.524.233)	(217.971.899)	(316.390.589)	(187.922.272)	-	(1.442.808.993)
Pendapatan Bunga Pihak Berelasi	(1.367.416.440)	-	-	(798.764.000)	-	(2.166.180.440)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi	(6.680.000)	-	-	-	-	(6.680.000)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	(7.563.743)	-	-	-	-	(7.563.743)
Pendapatan Promosi dan Iklan	109.999.996	-	-	-	-	109.999.996
Beban Kapasitas Menganggur	(3.800.847.739)	-	-	-	-	(3.800.847.739)
Lain-lain	64.721.230	12.562.723	102.869.920	109.578.514	-	289.732.387
Taksiran Pajak Penghasilan	(7.903.408.741)	(1.542.591.285)	(2.300.633.150)	(1.136.653.002)	-	(12.883.286.178)
Laba Komprehensif	25.988.833.430	4.122.217.760	14.458.003.167	3.305.957.591	(21.730.301.155)	26.144.710.793
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	256.950.520.275	50.586.114.004	41.397.410.742	71.874.861.426	(73.198.096.285)	347.610.810.162
Liabilitas Segmen	170.601.302.584	40.838.665.714	15.776.490.776	62.264.145.858	(28.502.473.496)	260.978.131.436
Pengeluaran Modal	398.848.747	238.284.773	92.172.550	3.347.848.414	-	4.077.154.484
P e n y u s t a n	7.021.542.559	326.760.536	46.500.225	921.936.847	-	8.316.740.167
Beban Non Kas selain Penyusutan	1.392.992.714	327.550.013	298.458.751	745.972.179	-	2.764.973.657
Keterangan	Interior dan Furnitur	Laminasi	Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Tahun 2009						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Ekstern	242.272.404.824	39.730.353.322	24.117.569.785	75.521.504.818	-	381.641.832.749
Pendapatan Antar Segmen	24.545.489.316	7.961.728.136	17.394.263.993	2.872.973.074	(52.774.454.519)	-
J u m l a h	266.817.894.140	47.692.081.458	41.511.833.778	78.394.477.892	(52.774.454.519)	381.641.832.749
H a s i l						
Laba Kotor	42.499.275.563	9.609.737.461	6.406.006.620	26.244.768.450	959.059.380	85.718.847.474
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(20.884.631.863)	(5.597.830.317)	(2.957.659.190)	(22.304.757.412)	2.395.252.222	(49.349.626.560)
Laba Usaha	21.614.643.700	4.011.907.144	3.448.347.430	3.940.011.038	3.354.311.602	36.369.220.914

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segment Usaha (Lanjutan)

Keterangan	Interior dan Furnitur	Laminasi	Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perabotan dan Perengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Sewa	5.862.798.762	152.463.932	-	184.286.228	(3.354.311.602)	2.845.237.320
Laba (Rugi) Selisih Kurs	1.726.991.955	(328.972.682)	64.542.295	(322.331.462)	-	1.140.230.106
Jasa Giro dan Bunga Deposito	63.816.098	9.086.647	12.399.260	24.565.263	-	109.867.268
Laba Penjualan Aset Tetap	86.853.915	-	-	-	-	86.853.915
Bunga Sewa Pembiayaan	(22.184.354)	(19.266.332)	-	-	-	(41.450.686)
Administrasi dan Provisi Bank	(906.016.869)	(135.323.548)	(85.019.639)	(587.170.839)	-	(1.713.530.895)
Bunga Bank	(13.364.713.172)	(217.204.166)	(211.291.086)	(617.295.042)	-	(14.410.503.466)
Laba dari Anak Perusahaan	5.470.524.785	-	-	-	(5.470.524.785)	-
Pajak dan Denda Pajak	(2.896.098.367)	(452.888.639)	(78.847.698)	(700.560.112)	-	(4.128.394.816)
Bunga Hubungan Istimewa	(964.486.790)	-	-	-	-	(964.486.790)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Hubungan Istimewa Tak Tertagih	(1.941.560)	-	-	-	-	(1.941.560)
Hasil Penerimaan Klaim Asuransi atas Aset Tetap	-	-	-	34.119.900	-	34.119.900
Rugi Penghapusan Aset Tetap	(9.731.672)	-	-	-	-	(9.731.672)
Pendapatan Promosi dan Iklan	86.409.166	-	-	-	-	86.409.166
Beban Kapasitas Menganggur Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	(6.402.420.647)	-	-	-	-	(6.402.420.647)
Bunga Pihak Ketiga	(16.960.797)	-	-	(146.500.000)	-	(163.460.797)
Lain - lain	(76.785.248)	(7.769.740)	120.179.387	484.011.312	-	519.635.711
Taksiran Pajak Penghasilan	(4.957.378.614)	(958.283.233)	(1.307.279.422)	(814.183.047)	-	(8.037.124.316)
Laba Komprehensif	<u>5.787.485.557</u>	<u>2.053.749.383</u>	<u>1.963.030.527</u>	<u>1.478.953.239</u>	<u>(5.470.524.785)</u>	<u>5.812.693.921</u>
Informasi Lainnya						
Aset Segment	244.642.655.666	37.631.552.235	35.151.409.905	53.165.509.857	(51.054.238.278)	319.536.889.385
Kewajiban Segment	184.282.271.405	32.006.321.705	23.988.493.106	46.860.751.880	(28.088.916.644)	259.048.921.452
Pengeluaran Modal	456.776.039	28.017.286	51.658.087	735.186.874	-	1.271.638.286
Penyusutan	7.451.156.434	368.501.359	38.249.145	1.116.457.687	-	8.974.364.625
Beban Non Kas selain Penyusutan	458.602.034	213.225.844	212.524.577	318.578.783	-	1.202.931.238

Informasi Segment Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis		
	2011	2010	2009
Jabodetabek	505.175.802.609	439.203.899.980	352.543.488.867
Luar Jabodetabek	13.061.001.372	9.114.283.892	29.098.343.882
Jumlah	<u>518.236.803.981</u>	<u>448.318.183.872</u>	<u>381.641.832.749</u>
Pasar Geografis	Aset Segment		
	2011	2010	2009
Jabodetabek	373.352.893.166	347.083.981.701	319.065.245.524
Luar Jabodetabek	1.283.023.030	526.828.461	471.643.861
Jumlah	<u>374.635.916.196</u>	<u>347.610.810.162</u>	<u>319.536.889.385</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segment Usaha (Lanjutan)

Pasar Geografis	Penambahan Aset Tetap		
	2011	2010	2009
Jabodetabek	9.476.922.680	4.023.832.884	1.271.638.286
Luar Jabodetabek	750.594.569	53.321.600	-
Jumlah	<u>10.227.517.249</u>	<u>4.077.154.484</u>	<u>1.271.638.286</u>

29. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Jasa Manajemen

Pada tanggal 27 Desember 2010, 29 Desember 2009 dan 27 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

Bantuan manajemen tahun 2011 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2010 dan 2009, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang :

- Administrasi, Personalia dan Umum
- Teknologi dan Sistem Informasi

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 3.027.050.000, Rp 2.794.200.000 dan Rp 2.336.400.000 per tahun untuk tahun 2011, 2010 dan 2009 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan addendum pertama No. 003/BP/mba-RB/IV/09 untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Pendapatan sewa yang akan diterima Perusahaan untuk 2 tahun sebesar Rp 200.000.000 masing-masing untuk tahun 2011, 2010 dan 2009.

Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 153.500.002, Rp 109.999.996 dan Rp 86.409.166.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1		2 0 1 0		2 0 0 9	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas - USD	439.749,15	3.987.645.291	398.428,02	3.582.266.358	355.889,96	3.345.365.626
Piutang Usaha - USD	631.947,82	5.730.502.831	2.615.481,45	23.515.793.727	529.464,09	4.976.962.428
Piutang Usaha - SGD	-	-	-	-	48.953,10	327.936.817
Piutang Pihak Berelasi - USD	71,40	647.455	81,20	730.065	77,67	730.065
Jumlah Aset		<u>9.718.795.577</u>		<u>27.098.790.150</u>		<u>8.650.994.936</u>
Liabilitas						
Hutang Bank - USD	-	-	-	-	(203.101,50)	(1.909.154.100)
Hutang Usaha - USD	(2.812.556,16)	(25.504.259.253)	(1.720.069,30)	(15.465.143.076)	(2.113.174,92)	(19.863.844.244)
Piutang Usaha - EURO	(223.286,00)	(2.621.152.156)	(59.656,05)	(713.235.264)	(158.323,74)	(2.138.953.692)
Hutang Usaha - SGD	(61.412,79)	(428.313.087)	(28.499,98)	(198.947.261)	(18.430,25)	(123.464.245)
Hutang Usaha - JPY	(33.607,20)	(3.925.321)	(337.162,00)	(37.185.596)	-	-
Hutang Usaha - CNY	-	-	-	-	(1.000,09)	(1.392.125)
Hutang Pihak Berelasi - USD	(25.000,00)	(226.700.000)	(1.025.000,00)	(9.215.775.000)	(149.272,23)	(1.403.159.000)
Jumlah Liabilitas		<u>(28.784.349.817)</u>		<u>(25.630.286.197)</u>		<u>(25.439.967.406)</u>
Jumlah Bersih						
USD	(1.765.787,79)	(16.012.163.676)	268.921,37	2.417.872.074	(1.580.116,93)	(14.853.099.225)
EURO	(223.286,00)	(2.621.152.156)	(59.656,05)	(713.235.264)	(158.323,74)	(2.138.953.692)
SGD	(61.412,79)	(428.313.087)	(28.499,98)	(198.947.261)	30.522,85	204.472.572
JPY	(33.607,20)	(3.925.321)	(337.162,00)	(37.185.596)	-	-
CNY	-	-	-	-	(1.000,09)	(1.392.125)
Jumlah Bersih		<u>(19.065.554.240)</u>		<u>1.468.503.953</u>		<u>(16.788.972.470)</u>

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun hutang pihak berelasi sebesar Rp 8.991.000.000 dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2010 telah direklasifikasi ke akun hutang lain-lain untuk disesuaikan dengan penyajian pada Laporan Keuangan tahun 2011.

32. PENYESUAIAN SALDO LABA

Akun ini merupakan penyesuaian saldo laba yang berasal dari Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang diterapkan secara retrospektif sejak 1 Januari 2008 sebesar Rp 2.017.736.211.

33. DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan Anak Perusahaan serta eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Anak Perusahaan serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari hutang bank. Perusahaan dan Anak Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari - hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari hutang bank dan hutang pihak-pihak berelasi.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan jaminan) merupakan kelompok Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang pihak berelasi) merupakan kelompok Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, jaminan, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang pihak berelasi) disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.

35. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia masih menghadapi risiko atas ketidakpastian global, namun kinerja ekonomi Indonesia sampai saat ini masih terus berkembang terutama karena adanya dukungan dari pasar domestik.

Struktur demografi Indonesia menjadi daya dukung pasar domestik terutama di kelas menengah yang masih terus meningkat. Menurut Bank Dunia, kondisi Indonesia sudah mulai membaik tercermin dari pengeluaran penduduk yang berkisar antara USD 2 - USD 20 per hari atau meningkat sebanyak 50 juta dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010.

Berdasarkan perkembangan saat ini, Perusahaan melihat adanya tantangan dan peluang sehingga Perusahaan terus mengelola usahanya dengan prinsip kehati-hatian (prudent) sambil membuat rencana-rencana ke depan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Rencana kerja yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan peluang pasar dengan memperluas area geografis pemasaran dan menargetkan segmen pasar baru;
2. Pengembangan produk baru sesuai segmen pasar yang telah ditargetkan;
3. Investasi fasilitas pabrik dan prasarana lainnya guna mendukung rencana pengembangan pasar;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan baik untuk divisi retail maupun divisi proyek melalui peningkatan koordinasi antar pihak di dalam maupun di luar perusahaan, pelatihan dan pembentukan kemitraan dengan para pemasok dan subkontraktor;
5. Efisiensi biaya di berbagai bidang;
6. Inovasi dalam sumber pendanaan.

Perusahaan juga terus berupaya memperbaiki modal kerja dengan perbaikan umur tagihan piutang dan penyelesaian proyek, membangun kontrak kerjasama dengan pemasok lokal dan impor dan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien serta langkah-langkah lain yang bersifat strategis.

Saat ini, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen VIVERE (VIVERE Management System atau VMS) dengan Total Quality Management serta didukung dengan penerapan teknologi informasi terintegrasi SAP system guna membawa Perusahaan lebih dekat dalam mencapai misinya menjadi Perusahaan kelas dunia dalam industri furniture dan fixture.

Penyelesaian atas tidak stabilnya kondisi ekonomi saat ini dan/atau peningkatan ekonomi lebih lanjut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter, energi dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diupayakan pemerintah Indonesia untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Sampai dengan tanggal penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi oleh manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan (neraca) yang signifikan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 28 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa"
- PSAK 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 36 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK 38 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- PSAK 45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham"
- PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 61 (Revisi 2010) "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 62 (Revisi 2010) "Kontrak Asuransi"
- PSAK 63 (Revisi 2010) "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK 64 (Revisi 2010) "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- PSAK 87 "Akuntansi Zakat dan Infak / Sedekah"
- PSAK 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK 62 (Revisi 2010) "Kontrak Asuransi"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19 "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
- ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 24 "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa"
- ISAK 25 "Hak Atas Tanah"
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 :

- ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat”

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 27 Pebruari 2012.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA 1 JANUARI 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T			1 Januari 2009
	2011	31 Desember 2010	2009	
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	4.885.305.855	3.818.438.196	6.014.956.064	3.434.345.654
Piutang Usaha :				
- Pihak Berelasi	754.445.748	9.311.806.887	10.200.482.086	6.750.901.224
- Pihak Ketiga	17.571.043.924	51.468.457.121	22.028.706.230	30.193.760.813
Piutang Lain-lain	1.334.418.398	296.701.945	959.959.527	532.888.277
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	89.788.598.354	58.094.823.405	76.830.424.499	50.046.427.987
P e r s e d i a a n	7.004.653.869	7.205.947.932	7.363.461.151	27.588.129.688
Pajak Dibayar di Muka	-	1.066.601.699	4.646.625.915	4.194.418.450
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11.486.547.857	8.674.034.556	11.867.267.138	17.636.051.600
Jumlah Aset Lancar	<u>132.825.014.005</u>	<u>139.936.811.741</u>	<u>139.911.882.610</u>	<u>140.376.923.693</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Pihak-pihak Berelasi	3.982.271.936	2.766.046.498	1.562.876.255	3.357.621.444
Investasi dalam Saham	2.976.959.500	2.976.959.500	2.976.959.500	2.976.959.500
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 44.502.221.640, Rp 45.535.087.140, Rp 38.541.362.623 dan Rp 31.325.387.763 per 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009	61.727.201.329	65.254.957.792	71.878.893.562	81.917.701.097
Aset Pajak Tangguhan	617.983.872	1.527.484.117	3.070.170.130	3.946.634.261
Biaya Ditangguhkan	1.327.391.889	1.724.965.476	2.219.880.791	593.132.965
J a m i n a n	1.126.085.382	1.044.631.862	3.033.630.684	831.004.391
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>71.757.893.908</u>	<u>75.295.045.245</u>	<u>84.742.410.922</u>	<u>93.623.053.658</u>
JUMLAH ASET	<u><u>204.582.907.913</u></u>	<u><u>215.231.856.986</u></u>	<u><u>224.654.293.532</u></u>	<u><u>233.999.977.351</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 SERTA 1 JANUARI 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	LIABILITAS DAN EKUITAS			1 Januari 2009
	2011	31 Desember 2010	2009	
LIABILITAS LANCAR				
Hutang Bank	9.273.559.623	28.311.737.548	62.673.719.515	60.302.883.594
Hutang Usaha :				
- Pihak Berelasi	11.694.708.195	3.576.505.067	10.288.824.490	19.652.353.913
- Pihak Ketiga	23.111.087.846	19.043.937.245	33.955.497.779	49.101.721.609
Hutang Pajak	3.042.783.235	8.172.569.096	6.992.423.667	17.265.211.560
Hutang Lain-lain	2.001.054.649	308.033.800	676.609.830	588.501.218
Uang Muka Pendapatan	27.569.440.229	52.763.428.544	15.570.542.801	10.730.806.922
Beban Masih Harus Dibayar	1.409.572.764	1.518.928.215	2.657.556.291	2.681.632.505
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Hutang Bank	7.877.055.914	6.977.055.905	6.322.054.100	10.866.364.800
- Hutang Sewa Pembiayaan	-	43.102.914	65.408.049	55.991.863
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>85.979.262.455</u>	<u>120.715.298.334</u>	<u>139.202.636.522</u>	<u>171.245.467.984</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	5.042.824.504	3.653.758.089	2.738.796.110	2.020.535.111
Hutang Pihak-pihak Berelasi	10.620.133.643	16.812.550.492	21.955.906.332	3.451.886.920
Hutang Sewa Pembiayaan	-	-	43.102.914	108.510.963
Hutang Bank	43.427.893.343	29.419.695.669	20.341.829.527	23.970.132.577
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>59.090.851.490</u>	<u>49.886.004.250</u>	<u>45.079.634.883</u>	<u>29.551.065.571</u>
EKUITAS				
Modal Saham, Modal Dasar				
Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920
Saldo Laba	20.154.796.048	5.272.556.482	1.014.024.207	(6.154.554.124)
Jumlah Ekuitas	<u>59.512.793.968</u>	<u>44.630.554.402</u>	<u>40.372.022.127</u>	<u>33.203.443.796</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>204.582.907.913</u></u>	<u><u>215.231.856.986</u></u>	<u><u>224.654.293.532</u></u>	<u><u>233.999.977.351</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PENDAPATAN USAHA	273.407.843.089	263.120.327.030	266.817.894.140
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(221.776.953.631)	(218.998.476.098)	(224.318.618.577)
LABA KOTOR	51.630.889.458	44.121.850.932	42.499.275.563
BEBAN USAHA			
Penjualan	(4.514.005.472)	(4.305.067.898)	(5.156.516.414)
Umum dan Administrasi	(19.541.169.372)	(18.613.009.297)	(15.728.115.449)
Jumlah Beban Usaha	(24.055.174.844)	(22.918.077.195)	(20.884.631.863)
LABA USAHA	27.575.714.614	21.203.773.737	21.614.643.700
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			
Pendapatan Sewa	7.517.264.412	7.114.595.338	5.862.798.762
Dividen	952.800.000	-	-
Laba Penjualan Aset Tetap	693.919.907	9.758.042	86.853.915
Pendapatan Iklan dan Promosi	153.500.002	109.999.996	86.409.166
Jasa Giro dan Bunga Deposito	36.444.643	34.952.722	63.816.098
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	10.158.407	(7.563.743)	494.165.266
Bunga Bank	(7.649.223.893)	(9.657.880.686)	(13.364.713.172)
Beban Kapasitas Mengganggu	(3.012.733.299)	(3.800.847.739)	(6.402.420.647)
Administrasi dan Provisi Bank	(918.879.163)	(593.155.511)	(906.016.869)
Bunga Pihak Berelasi	(906.347.419)	(1.367.416.440)	(964.486.790)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(781.666.690)	(209.373.746)	1.726.991.955
Pajak dan Denda Pajak	(545.198.260)	(720.524.233)	(2.896.098.367)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(116.181.935)	-	-
Bunga Sewa Pembiayaan	(2.295.586)	(12.417.951)	(22.184.354)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi	-	(6.680.000)	(1.941.560)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	-	(9.731.672)
Lain-lain	(8.671.185)	64.721.230	(93.746.045)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(4.577.110.059)	(9.041.832.721)	(16.340.304.314)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	22.998.604.555	12.161.941.016	5.274.339.386
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Final	(6.246.864.744)	(6.360.722.728)	(4.080.914.483)
Tanggungan	(909.500.245)	(1.542.686.013)	(876.464.131)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(7.156.364.989)	(7.903.408.741)	(4.957.378.614)
LABA BERSIH	15.842.239.566	4.258.532.275	316.960.772
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	15.842.239.566	4.258.532.275	316.960.772
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	50	13	1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>J u m l a h</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	13.588.892.198	52.555.162.493
PENYESUAIAN SALDO LABA SESUAI PERATURAN PERPAJAKAN	-	-	-	2.017.736.211	2.017.736.211
PENYESUAIAN SALDO LABA ATAS PENERAPAN PSAK 4 (REVISI 2010)	-	-	391.727.625	(14.909.564.974)	(14.517.837.349)
LABA BERSIH TAHUN 2009	-	-	-	316.960.772	316.960.772
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	32.000.000.000	7.357.997.920	-	1.014.024.207	40.372.022.127
LABA BERSIH TAHUN 2010	-	-	-	4.258.532.275	4.258.532.275
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	32.000.000.000	7.357.997.920	-	5.272.556.482	44.630.554.402
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN					
Dividen Tunai	-	-	-	(960.000.000)	(960.000.000)
LABA BERSIH TAHUN 2011	-	-	-	15.842.239.566	15.842.239.566
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.357.997.920</u>	<u>-</u>	<u>20.154.796.048</u>	<u>59.512.793.968</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	288.910.357.617	271.082.070.039	275.319.832.280
Pembayaran Kas kepada :			
P e m a s o k	(231.907.646.635)	(206.105.984.377)	(233.660.651.821)
Direksi dan Karyawan	(24.213.474.301)	(22.288.038.061)	(22.213.009.991)
Beban Usaha	(8.300.189.682)	(3.381.228.476)	(5.787.082.964)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>24.489.046.999</u>	<u>39.306.819.125</u>	<u>13.659.087.504</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	5.553.704.886	5.487.079.278	1.961.043.425
Pembayaran Beban Bunga	(7.669.748.649)	(10.083.753.499)	(13.575.122.334)
Administrasi dan Provisi Bank	(918.879.163)	(593.155.511)	(906.016.869)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6.410.433.914)	(6.320.658.038)	(6.233.344.884)
Penerimaan Hasil Restitusi	741.837.724	3.445.693.975	-
Pajak Pertambahan Nilai	97.123.997	(3.765.620.857)	(10.299.634.788)
J a m i n a n	(81.453.520)	1.988.998.822	(2.202.626.293)
Piutang Lain-lain	(928.987.723)	687.419.522	(314.136.640)
Hutang Lain-lain	<u>1.052.453.169</u>	<u>(378.511.030)</u>	<u>252.644.838</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>15.924.663.806</u>	<u>29.774.311.787</u>	<u>(17.658.106.041)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	(2.625.881.358)	(388.913.747)	(437.006.465)
Hasil Penjualan Aset Tetap	2.640.044.607	11.000.000	266.050.952
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(1.629.517.975)	-	-
Penurunan Deposito Berjangka	-	-	733.475.355
Penerimaan Dividen	<u>952.800.000</u>	<u>-</u>	<u>4.987.500.000</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(662.554.726)</u>	<u>(377.913.747)</u>	<u>5.550.019.842</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan (Peningkatan) Piutang Pihak Berelasi	(477.865.378)	(802.355.143)	2.856.714.825
Pembayaran Hutang Bank	(5.517.480.242)	(24.635.644.057)	(5.414.731.532)
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pihak Berelasi	(7.040.152.008)	(6.083.856.388)	17.960.157.107
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan	(43.102.914)	(65.408.049)	(55.991.863)
Pembayaran Hutang Lain-lain Pembelian Aset Tetap	(98.019.270)	-	(184.305.800)
Pembayaran Dividen Tunai	<u>(960.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(14.136.619.812)</u>	<u>(31.587.263.637)</u>	<u>15.161.842.737</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1.125.489.268	(2.190.865.597)	3.053.756.538
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	3.818.438.196	6.014.956.064	2.700.870.299
SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK	<u>(58.621.609)</u>	<u>(5.652.271)</u>	<u>260.329.227</u>
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	<u>4.885.305.855</u>	<u>3.818.438.196</u>	<u>6.014.956.064</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :			
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari :			
- Hutang Pembelian Aset Tetap	650.502.680	9.935.000	19.769.574
- Hutang Bank	1.387.500.000	-	-
Penyusutan Aset Tetap	6.333.600.071	7.021.542.559	7.451.156.434
Estimasi Imbalan Kerja	1.389.066.415	914.961.979	718.260.999
Amortisasi Beban Tangguhan	430.279.936	478.030.735	232.564.741
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	10.158.407	(7.563.743)	494.165.266
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	116.181.935	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi	-	6.680.000	(1.941.560)
Reklasifikasi Bangunan dalam Pelaksanaan ke :			
- B a n g u n a n	-	-	100.977.654
- Biaya Ditangguhkan	-	-	1.654.220.181
- Piutang kepada Pihak-pihak Berelasi	-	-	1.000.672.100
- Hutang kepada Pihak-pihak Berelasi	-	-	133.634.450
- Piutang Lain-lain	-	-	66.971.700